

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : RAFIKA BALQIS S
NPM : 1605160171
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 Juli 2020, Pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RAFIKA BALQIS S
N P M : 1605160171
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**


Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(JULITA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RAFIKA BALQIS S

N.P.M : 1605160171

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi - : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2020

Pembimbing Skripsi

DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

H. JANURI, SE, M.M., M.Si

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

RAFIKA BALQIS S

Manajemen

Rafikabalqis23@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial dan silmutan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 25 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *porposive sampling*, sehingga ada 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen disebut juga sebagai sumber sekunder, sedangkan teklinik pengambilan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan *software SPSS 22 (Statistic Package for the Social Sciens)*.

Hasil penelitian ini adalah *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dan secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Effect of *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* and *Net Profit Margin* on Profit Growth in Food Companies Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange

RAFIKA BALQIS S

Manajemen

Rafikabalqis23@gmail.com

The purpose of this study was to determine whether *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* and *Net Profit Margin* have a significant and partially significant effect on profit growth in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The approach in this research is an associative approach. The independent variable used in this study consisted of *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* and *Net Profit Margin* while the dependent variable used in this study was Profit Growth. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to 25 companies. Sampling in this study uses a *purposive sampling* technique, so there are 10 companies that meet the criteria in the study. Data collection techniques in this study using documents are also referred to as secondary sources, while the technique of data collection used is quantitative techniques, namely multiple linear regression analysis, classic assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination. Data processing using SPSS 22 (*Statistical Package for the Social Sciens*) software.

The results of this study are the *Current Ratio* partially does not significantly influence Profit Growth, *Total Asset Turnover* partially does not significantly influence Profit Growth, *Net Profit Margin* partially significantly influences Profit Growth and simultaneously *Current Ratio*, *Total Turnover Asset*, and *Net Profit Margin* has a significant effect on Profit Growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, **Profit Grow**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelarsarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Skripsi.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar - besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda M. Irsan Sihombing dan Ibunda Masnun Sitepu tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen.
8. Bapak Dody Firman SE., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan

Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan proposal ini.

10. Kepada sahabat peneliti Audia Pratiwi, Sharfina Rahman, Sophie Amelia Siregar, dan Vika Annisa.

11. Kepada sahabat peneliti konsentrasi keuangan Adea Sasqia Batubara, Ika Irwana dan Ika Lestari.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan proposal ini dari semua pihak. Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap proposal ini dapat lebih menjadi sempurna kedepannya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Medan, Juli 2020
Penulis

RAFIKA BALQIS S
NPM: 1605160171

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	9
1.3.1 Batasan Masalah	9
1.3.2 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Tujuan Penelitian	10
1.4.2 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Uraian Teori	13
2.1.1 Pertumbuhan Laba	13
2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba	13
2.1.1.2 Analisis Pertumbuhan Laba	15
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	16
2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba	17
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	18
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	18

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	24
2.1.3 <i>Total Assets Turnover</i>	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	25
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	26
2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	28
2.1.3.4 Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	29
2.1.4 <i>Net Profit Margin</i>	30
2.1.4.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	30
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	31
2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	32
2.1.4.4 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	33
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.3 Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Definisi Operasional Variabel	40
3.2.1 Variabel Terikat Y	40
3.2.2 Variabel Bebas	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3.1 Tempat Penelitian	42
3.3.2 Waktu Penelitian.....	42
3.4 Populasi dan Sampel	43

3.4.1 Populasi Penelitian.....	43
3.4.2 Sampel Penelitian	44
3.5 Jenis dan Sumber Data	45
3.5.1 Jenis Data.....	45
3.5.2 Sumber Data	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.7.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.1.1.1 Uji Normalitas	47
3.7.1.1.2 Uji Multikolinearitas	47
3.7.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.7.1.1.4 Uji Autokorelasi	48
3.7.2 Uji Hipotesis	48
3.7.2.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	49
3.7.2.2 Uji simultan F.....	50
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Data.....	52
4.1.1.1 Pertumbuhan Laba	52
4.1.1.2 <i>Current Ratio</i>	53
4.1.1.3 <i>Total Asset Turnover</i>	54
4.1.1.4 <i>Net Profit Margin</i>	55

4.1.2 Analisis Data.....	57
4.1.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.1.2.2.1 Uji Normalitas	58
4.1.2.2.2 Uji Multikolinearitas	60
4.1.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	61
4.1.2.2.4 Uji Autokorelasi	62
4.1.3 Uji Hipotesis	63
4.1.3.1 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	63
4.1.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	67
4.1.4 Koefisien Determinasi	68
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	70
4.2.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	71
4.2.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	72
4.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	75
5.3 Keterbatasan Penelitian	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pertumbuhan Laba.....	2
Tabel I.2 <i>Current Ratio</i>	4
Tabel I.3 <i>Total Aset Turnover</i>	6
Tabel I.4 <i>Net Profit Margin</i>	8
Tabel III.1 Waktu Penelitian	42
Tabel III.2 Populasi	43
Tabel III.3 Sampel.....	45
Tabel IV.1 Pertumbuhan Laba.....	53
Tabel IV.2 <i>Current Ratio</i>	54
Tabel IV.3 <i>Total Asset Turn Over</i>	55
Tabel IV.4 <i>Net Profit Margin</i>	56
Tabel IV.5 Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel IV.11 Hasil Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengaruh CR, TATO, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba	39
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	50
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	51
Gambar IV.1 <i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	59
Gambar IV.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	62
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	64
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	65
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	66
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba merupakan salah satu tujuan utama dalam perusahaan. Pertumbuhan laba digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai suatu perusahaan. Penentuan target besarnya pertumbuhan laba penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pertumbuhan laba di masa yang akan datang berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modal ke dalam perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Estininghadi, 2018). Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan biaya, dan lain-lain (Mahaputra, 2012). Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangi laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat mempererat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Menurut Puspasari dkk, (2017) Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh peningkatan laba atau profit. Pertumbuhan laba diyakini sebagai petunjuk bagi kebijakan dividen perusahaan. Prediksi pertumbuhan laba sangat berguna bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan serta bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan.

Bagi pemakai laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba karena berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor yang akan melakukan investasi ke dalam perusahaan. Dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang menurun mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan mengakibatkan kurangnya minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaan.

Berikut ini adalah tabel pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

Tabel I.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN LABA					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,19	0,43	0,03	-0,51	-0,48	-0,06
MYOR	-0,59	2,05	0,11	0,17	-0,30	0,28
CEKA	-0,36	1,59	1,34	-0,56	-0,61	0,28
INDF	0,50	-0,27	0,41	-0,02	-0,30	0,06
PSDN	-2,32	0,51	-0,14	-1,87	-1,49	-1,06
ICBP	0,13	0,15	0,24	-0,02	0,03	0,10
STTP	0,07	0,50	-0,06	0,24	-0,07	0,13
SKLT	0,44	0,21	0,02	0,11	-0,11	0,13
ULTJ	-0,12	0,84	0,35	0,02	-0,12	0,19
SKBM	0,53	-0,55	-0,43	0,14	-0,38	-0,13
RATA-RATA	-0,15	0,54	0,18	-0,23	-0,38	-0,08

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Dari data tabel pertumbuhan laba pada perusahaan Food And Beverages diatas, menunjukkan terjadinya penurunan pertumbuhan laba pada perusahaan dari tahun 2014 – 2018. Hanya tahun 2015 yang mengalami kenaikan laba. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai pertumbuhan laba pada tahun 2014 sebesar -0,15, tahun 2015 sebesar 0,54, tahun 2016 sebesar 0,18, pada tahun 2017 sebesar -0,23, dan pada tahun 2018 sebesar -0,38. Dalam hal ini pertumbuhan laba yang menurun bisa mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan mengakibatkan kurangnya minat investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016:149). Rasio likuiditas yang diukur dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* biasa disebut ratio lancar. Rasio ini adalah rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan karena mudah untuk dianalisis. *Current Ratio* berpotensi untuk digunakan secara operasional satu tahun kedepan.

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Sukamulja, 2019:88). Menurut Yudiana (2013:75) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* dapat diukur dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar perusahaan.

Kondisi perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *Current Ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik (Fahmi, 2017:61). *Current Ratio* yang tinggi

menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Ratio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2018:134).

Berikut ini adalah tabel *Current Ratio* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

Tabel I.2
Current Ratio Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	CURRENT RATIO					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	1,36	2,05	2,96	2,25	2,71	2,26
MYOR	2,08	2,36	2,25	2,38	2,84	2,49
CEKA	1,46	1,53	2,18	2,22	3,39	2,15
INDF	1,80	1,70	1,51	1,50	1,13	1,52
PSDN	1,46	1,21	1,05	1,15	1,20	1,21
ICBP	2,18	2,32	2,40	2,42	2,02	2,26
STTP	1,48	1,57	1,65	2,64	3,08	2,08
SKLT	1,18	1,19	1,31	1,26	1,24	1,23
ULTJ	3,34	3,74	4,84	4,19	5,07	4,23
SKBM	1,47	1,14	1,10	1,63	1,62	1,39
RATA-RATA	1,78	1,88	2,12	2,16	2,43	2,07

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Berdasarkan data tabel *Current Ratio* pada perusahaan Food and Beverage diatas, menunjukkan adanya peningkatan *Current Ratio* tiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Current Ratio* pada tahun 2014 sebesar 1,78, tahun 2015 sebesar 1,88, tahun 2016 sebesar 2,12, tahun 2017 sebesar 2,16 dan nilai *Current Ratio* pada tahun 2018 sebesar 2,43. Ratio Lancar yang terlalu tinggi menunjukkan adanya praktik-praktik manajemen yang kurang baik. Hal ini menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur dan berdampak tidak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik. Hal itu menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta kebijakan kredit yang keliru mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan. Saldo kas yang menganggur akan menyebabkan *Current Ratio* tinggi, dan menyebabkan tingkat laba menurun (Sari & Widyarti, 2015).

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan (Jufrizen & Nasution, 2016). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Asset Turnover* sering disebut juga dengan perputaran total aset. *Total Asset Turnover* cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh. Tanpa memandang jenis usaha rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan.

Total Assets Turnover adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan (Sitanggang, 2014:27). Menurut Sukamulja (2019:103) *Total Asset Turnover* merupakan seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya. *Total Asset Turnover* dapat diukur dengan membandingkan penjualan dengan total aset.

Semakin besar *Total Asset Turnover* berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Rata-rata pengukuran untuk *Total Asset Turnover* yaitu, 2 kali untuk memaksimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva maka perusahaan

diharapkan meningkatkan lagi penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif (Kasmir, 2018:186).

Total Asset Turnover dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assest perusahaan (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Berikut adalah tabel *Total Assets Turnover* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel I.3
Total Asset Turnover Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	TOTAL ASSET TURNOVER					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,88	0,80	0,86	0,55	0,46	0,71
MYOR	1,38	1,31	1,42	1,40	0,96	1,29
CEKA	2,88	2,35	2,87	3,06	2,29	2,69
INDF	0,74	0,69	0,81	0,79	0,57	0,72
PSDN	1,57	1,48	1,42	2,02	0,94	1,48
ICBP	1,20	1,20	1,19	1,12	0,87	1,12
STTP	1,27	1,32	1,12	1,20	0,79	1,14
SKLT	2,06	1,98	1,46	1,43	1,06	1,59
ULTJ	1,34	1,24	1,10	0,94	0,72	1,06
SKBM	2,28	1,78	1,50	1,13	0,58	1,45
RATA-RATA	1,56	1,41	1,37	1,36	0,92	1,32

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Berdasarkan data tabel *Total Asset Turnover* pada perusahaan Food and Beverage diatas, menunjukkan terjadinya penurunan *Total Asset Turnover* selama

periode 2014 -2018. Dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2014 sebesar 1,56, tahun 2015 sebesar 1,41, tahun 2016 sebesar 1,37, tahun 2017 sebesar 1,36, dan pada tahun 2018 sebesar 0,92. Data diatas menunjukkan bahwa terjadinya penurunan *Total Assets Tunover* berarti tiap perusahaan tidak efisien dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* sering disebut juga margin laba bersih.

Net Profit Margin merupakan rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan apabila dibandingkan dengan penjualannya (Alfia & Hendratno, 2019). Menurut Sujarweni (2017:114) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan.

Net Profit Margin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba suatu perusahaan. *Net Profit Margin* diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Apabila rasio profit margin meningkat, maka pendapatan yang akan datang diharapkan meningkat, ini disebabkan pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasional sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Widiyanti, 2019).

Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* semakin besar laba yang dicapai perusahaan terhadap penjualan. Laba yang meningkat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik. Jika *Net Profit Margin* semakin tinggi maka suatu perusahaan semakin efektif menjalankan operasinya (Wahyuni, 2017).

Berikut adalah tabel *Net profit Margin* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

Tabel I.4
Net Profit Margin Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	NET PROFIT MARGIN					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,10	0,12	0,11	0,05	0,04	0,08
MYOR	0,02	0,08	0,08	0,07	0,06	0,06
CEKA	0,01	0,03	0,06	0,02	0,01	0,03
INDF	0,08	0,05	0,08	0,07	0,06	0,07
PSDN	-0,02	-0,05	-0,04	0,02	-0,02	-0,02
ICBP	0,08	0,09	0,10	0,09	0,12	0,09
STTP	0,05	0,07	0,06	0,07	0,09	0,06
SKLT	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
ULTJ	0,07	0,11	0,15	0,14	0,15	0,12
SKBM	0,06	0,03	0,02	0,01	0,02	0,03
RATA-RATA	0,04	0,05	0,06	0,05	0,04	0,05

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI, 2020)

Berdasarkan data tabel *Net Profit Margin* pada Perusahaan Food and Beverage diatas, menunjukkan adanya penurunan *Net Profit Margin* pada perusahaan selama periode 2014 – 2018. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2014 sebesar 0,04, tahun 2015 sebesar 0,05, tahun 2016 sebesar 0,06, tahun 2017 sebesar 0,05 dan pada tahun 2018 sebesar 0,04. Dalam hal ini *Net Profit Margin* yang menurun menyebabkan menurunnya laba bersih dan total asset pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018.
2. Terjadinya peningkatan *Current Ratio* yang dapat menyebabkan laba menurun pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.
3. Terjadinya penurunan *Total Assets Turnover* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.
4. Terjadinya penurunan *Net Profit Margin* pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen/bebas dan Pertumbuhan laba sebagai variabel dependen/terikat.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 ?
- b. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 ?
- c. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 ?
- d. Apakah *Curent Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempraktikkan teori dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti bagi investor, bagi peneliti ini sendiri dan bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Pertumbuhan Laba

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penentuan target besarnya pertumbuhan laba penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pertumbuhan laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan laba dipandang sebagai petunjuk investasi dan pembuatan keputusan.

Menurut Estininghadi (2018) pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan meningkatnya laba yang diperoleh, mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi kinerja yang baik sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Wulandari & Yudha (2019) pertumbuhan laba adalah perubahan laba pada laporan keuangan pertahun, pertumbuhan berkaitan dengan bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahun kedepan.

Menurut Mahaputra (2012) pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu pengertian pertumbuhan laba yang lain adalah: Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari

periode ke periode. Laba akan meningkat atau menurun tiap tahunnya (Widiyanti, 2019).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya pada laporan keuangan pertahun.

Menurut Anindya (2015) Kriteria-kriteria Islam secara umum yang dapat memberikan pengaruh dalam penentuan laba adalah:

1. Kelayakan dalam penetapan laba. Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan mengambil laba. Pernyataan ini menjelaskan bahwa batasan laba ideal dapat dilakukan dengan merendahkan harga.
2. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba. Semakin tinggi tingkat kesulitan dan risiko, maka semakin besar pula laba yang diinginkan pedagang. Semakin jauh perjalanan, semakin tinggi risikonya, maka semakin tinggi pula tuntutan pedagang terhadap standar labanya. Akan tetapi semua ini dalam kaitannya dengan pasar islami yang dicirikan kebebasan bermuamalah hingga berfungsinya unsur penawaran dan permintaan.
3. Masa perputaran modal. Peranan modal berpengaruh pada standarisasi laba yang diinginkan oleh pengusaha yaitu dengan semakin panjangnya masa perputaran dan bertambahnya tingkat resiko, maka semakin tinggi pula standar laba yang diinginkan seorang pengusaha.
4. Cara menutupi harga penjualan. Jual beli boleh dengan harga tunai sebagaimana juga boleh dengan harga kredit.

5. Unsur-unsur pendukung. Unsur-unsur yang dapat memberikan pengaruh pada standarisasi laba, seperti unsur-unsur yang berbeda dari waktu ke waktu, atau keadaan ekonomi, baik marketable maupun yang non marketable, bagaimana pun juga unsur-unsur itu tidak boleh bertentangan dengan kaidah-kaidah hukum islam.

Menurut Syaiful (2017) manajemen laba dalam islam harus memenuhi dua karakteristik utama, yaitu:

1. Manajemen laba harus mengorientasikan tujuannya kepada utilitas yang bersifat materi sekaligus juga utilitas nonmateri. Dalam hal ini, manajemen laba tidak hanya ditujukan untuk mencari profit setinggi-tingginya, tetapi juga benefit non materi, seperti kepercayaan investor, kepuasan pelanggan, keramahan lingkungan, keberkahan, citra perusahaan positif dan sebagainya.
2. Manajemen laba harus mengorientasikan utilitas kepada pihak stakeholders. Pihak stakeholders ini meliputi pihak yang terkait langsung dengan bisnis perusahaan yaitu: pemegang saham, manajemen, karyawan, kreditur, pemerintah serta pihak yang tidak terkait langsung dengan bisnis perusahaan.

2.1.1.2 Analisis Pertumbuhan Laba

Menurut Handayani (2019) ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu: *pertama*, analisis fundamental merupakan kemampuan memprediksi pertumbuhan laba di masa depan dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan di masa depan. Kedua, analisis teknikal merupakan kemampuan memprediksi pertumbuhan laba di masa depan dengan mengamati perubahan laba di masa lalu.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Dalam meningkatkan laba terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut, sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Menurut Jumingan (2017:165) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Menurut Mahaputra (2012) Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan perubahan komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan pajak penghasilan, perubahan beban bunga dan lain-lain.

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (manajerial *discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya adalah perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan pajak penghasilan, perubahan beban bunga, adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (manajerial *discretion*), Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, Naik turunnya harga pokok penjualan, Naik turunnya biaya usaha, Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional, Naik turunnya pajak perseroan, dan adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pengukuran pertumbuhan laba ialah untuk mengukur besar tingkat pertumbuhan laba dalam satu tahun dengan mengurangkan laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Menurut Amar & Nurfadila (2017) Pertumbuhan laba dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu (Harahap, 2018:310). Maka rumus pertumbuhan laba adalah:

$$\text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Puspasari, dkk (2017) menyatakan perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

Current Ratio atau rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Semakin tinggi current ratio menunjukkan tingginya tingkat likuiditas. Kondisi keuangan yang likuid mempermudah pendanaan investor.

Menurut Kasmir (2018:134) pengertian rasio lancar atau *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solven si jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Lestari, dkk 2019). Selain itu pengertian *current ratio* yang lain adalah: *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Gunawan & Wahyuni, 2013) .

Sedangkan menurut pengertian lain *current ratio* adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi, 2019:209).

Dari teori diatas dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar yang tersedia.

Adab bagi peminjam (penerima hutang) dalam islam yaitu: *pertama*, berhutang hanya dalam keadaan terpaksa/sulit; *kedua*, tidak menunda-nunda dalam membayar hutang; *ketiga*, berniat sungguh-sungguh untuk melunasi; *keempat*, berupaya untuk berutang dari orang yang memiliki profesi yang halal; *kelima*, menggunakan uang pinjaman dengan sebaik mungkin (Cahyadi, 2014).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas salah satunya adalah *current ratio*, ternyata memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan *Current Ratio* pada umumnya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Kasmir (2013:132) tujuan dan manfaat *Current Ratio* yang dipetik dari tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membaya kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditasnya yang ada pada saat ini.

Menurut Hery (2016:151) tujuan dan manfaat *Current Ratio* yang dipetik dari tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Unsur-unsur yang mempengaruhi *current ratio* adalah aktiva lancar dan utang lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, biaya dibayar dimuka, aset lancar. Utang lancar terdiri dari utang usaha, utang wesel jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, utang gaji. Menurut Jumingan (2017:124) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data trend dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.

- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sesungguhnya atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Crediting rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Menurut Munawir (2014:73) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah:

- 1) Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
- 2) Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.

- 4) Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realitasnya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
- 5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar. Kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
- 6) Perusahaan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
- 7) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
- 8) Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* diantaranya adalah distribusi dari pos-pos aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditor, nilai sesungguhnya atau nilai pasar, kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan, besar kecilnya kebutuhan modal kerja, besar kecilnya jumlah kas, *crediting rating* perusahaan, besar kecilnya piutang, dan jenis perusahaan.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Pengukuran *current ratio* adalah alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.

Menurut Ross, dkk (2009:80) *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Yudiana (2013:75) *Current Ratio* yang tinggi mengindikasikan jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang artinya setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. *Current ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil seperti itu, perusahaan sudah merasa di titik aman dalam jangka pendek (Kasmir, 2018:135).

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencari nilai *current ratio* dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Nilai *current ratio* yang baik tidak boleh kurang dari 200% dan tidak boleh terlalu besar karena berdampak tidak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

2.1.3 Total Assets Turnover

2.1.3.1 Pengertian Total Assets Turnover

Total Assets Turnover merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh asset. Rasio ini menggambarkan seberapa baik dukungan seluruh asset untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi *Total Assets Turnover* berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan, semakin rendah *Total Asset Turnover* maka perusahaan kurang optimal menggunakan asetnya.

Total Assets Turnover adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode (Hani, 2014:74).

Menurut Hery (2016:187) *Total Asset Turnover* adalah *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Rambe, dkk (2017:66) *Total Asset Turnover* adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva.

Selain itu pengertian *Total Asset Turnover* menurut Radiman (2018) adalah rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini mengukur seberapa baik efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan *Total Asset Turnover* perusahaan dapat melihat seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan dari tiap aktiva yang dimiliki.

Sifat dan perilaku yang dijadikan kode etik bagi umat islam dan diterapkan dalam hal penjualan yaitu kejujuran, tidak bersumpah palsu, amanah, takaran yang benar, gharar, tidak melakukan al-ghab (penipuan) dan tadlis (menyembunyikan kondisi utuh dari barang baik secara kualitas maupun kuantitas), menjauhi ikhtikar (penimbunan barang), saling menguntungkan, larangan menjual barang yang haram, dan larangan mengambil riba (Syaifullah, 2014).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover*

Tujuan *Total Asset Turnover* adalah untuk melihat perusahaan dapat menggunakan total aktiva untuk melihat berapa besar penjualan yang dihasilkan dari setiap aktiva.

Menurut Kasmir (2018:173) tujuan *Total Asset Turnover* yang dipetik dari tujuan rasio aktivitas adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih).
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2018:175) Manfaat *Total Asset Turnover* yang dilihat dari manfaat rasio aktivitas dalam bidang aktiva dan penjualan adalah

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
- 2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018:175).

Menurut Hery (2016:179) tujuan dan manfaat *Total Asset Turnover* yang dilihat dari tujuan dan manfaat rasio aktivitas adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan dalam satu periode.

- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- 5) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan pesediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
- 7) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanama dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang didapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
- 8) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.
- 9) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Menurut Gunawan & Wahyuni (2013) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Total Assets Turnover yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assest perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivitya.

Menurut Jumingan (2014:128) faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yaitu:

- 1) Pendapatan (penjualan): komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- 2) Total Aktiva: aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (satu tahun).
- 3) Aktiva tetap: merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* diantaranya adalah pendapatan (penjualan), total aktiva dan aktiva tetap.

2.1.3.4 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Pengukuran *Total Asset Turnover* adalah untuk mengukur setiap penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap aset dalam perusahaan.

Menurut Sukamulja (2019:103) rumus *Total Assets Turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Tampubolon (2013:43) *Total Asset Turnover* dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Rata-rata pengukuran untuk *Total Asset Turnover* yaitu, 2 kali untuk memaksimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva maka perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif (Kasmir, 2018:186).

2.1.4 Net Profit Margin

2.1.4.1 Pengertian Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualannya, artinya disini telah memperhatikan biaya operasi, bunga dan pajak perusahaan (Sitanggang, 2014:29).

Menurut Sudana (2011:23) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Sedangkan menurut pengertian lain, *Net Profit Margin* adalah margin laba bersih yang merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan (Yudiana, 2013:82). Selain itu pengertian Net Profit Margin yang lain adalah *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery, 2016:198).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap penjualan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Tujuan *Net Profit Margin* umumnya untuk mengukur laba bersih yang dilihat dari penjualan dalam perusahaan.

Menurut Hery (2016:179) tujuan dan manfaat *Net Profit Margin* yang dipetik dari tujuan dan manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2018:197) tujuan *Net Profit Margin* yang dipetik dari tujuan rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2018:198) manfaat *Net Profit Margin* yang dipetik dari manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin digunakan untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha (Jumingan, 2017:161).

Menurut K. Tampubolon & Al Farizi (2018:54) *Net Margin* dipengaruhi oleh faktor variabilitas biaya operasi, yang tidak mempunyai pengaruh atau memiliki pengaruh sedikit pada gross profit margin. Faktor ini mempengaruhi *Net Margin* dari metode laba bersih transaksi.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* diantaranya adalah perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan biaya usaha, dan variabilitas biaya operasi.

2.1.4.4 Pengukuran *Net Profit Margin*

Pengukuran *Net Profit Margin* adalah alat ukur untuk menilai laba bersih dari penjualan perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Hani, 2014:75). *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Menurut Sujarweni (2017:114), *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Jika semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan (Hery, 2016:199).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah peneliti indentifikasi sebagai masalah penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan rasio keuangan untuk berbagai tujuan. Dalam teori analisis keuangan, rasio dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio keuangan terdiri dari *Current Ratio*, *Total Asset turnover*, dan *Net Profit Margin*. Serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio sering disebut dengan ratio lancar. Ratio lancar merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi, 2019:209).

Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar dan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jika semakin rendah *Current Ratio* maka semakin kecil perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar dan semakin rendah kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi, *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancarnya sehingga menyebabkan saldo kas menganggur dan menyebabkan tingkat laba menurun (Sari & Widyarti, 2015).

Perusahaan memiliki ratio lancar yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Ratio lancar yang tinggi dapat terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan (Hery, 2016:152).

Penelitian yang dilakukan oleh Olfiani & Handayani (2019) “Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba adalah bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) “*Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba”.

2.2.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas. *Total Asset Turnover* yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan (Sitanggang, 2014:27).

Semakin tinggi *Total Asset Turnover* berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan

yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat besar. Sebaliknya jika semakin rendah *Total Asset Turnover* maka perusahaan kurang optimal menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan sehingga mengakibatkan laba menurun (Puspasari dkk, 2017).

Perputaran total asset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan (Hery, 2016:187).

Menurut penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) “ada pengaruh positif dan signifikan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari, dkk (2019) dan Estininghadi (2018) “*Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba”

2.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas. Net profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan.

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Mahaputra, 2012).

Jika semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan (Hery, 2016:199).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) “Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba adalah bersifat positif dan signifikan”. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari dkk, (2017) dan Widiyanti (2019) “*Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba”.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar dan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jika semakin rendah *Current Ratio* maka semakin kecil perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar dan semakin rendah kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi, *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancarnya sehingga menyebabkan saldo kas menganggur dan menyebabkan tingkat laba menurun (Sari & Widyarti, 2015).

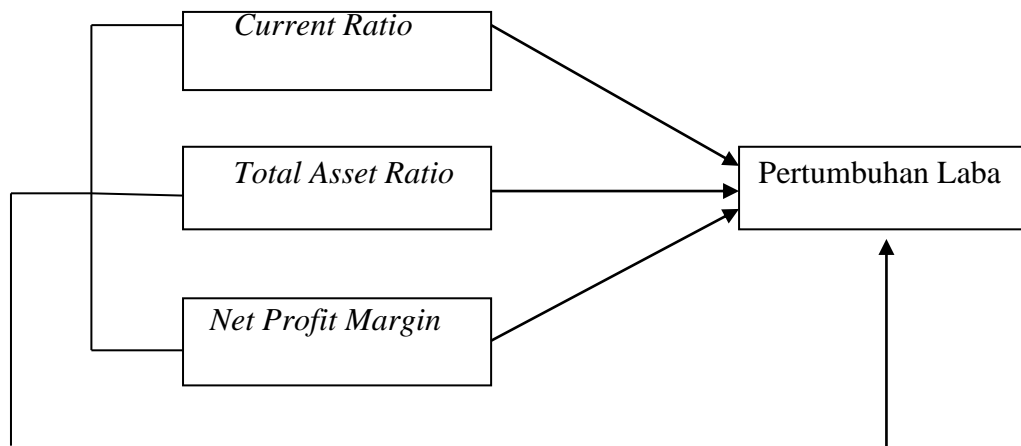
Total Asset Turnover yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat besar. Sebaliknya jika semakin rendah *Total Asset Turnover* maka perusahaan kurang

optimal menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan sehingga mengakibatkan laba menurun (Puspasari dkk, 2017).

Net profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. Jika semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan (Hery, 2016:199).

Berdasarkan penelitian Alfia & Hendratno (2019) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebesar 26,02% sedangkan sisanya 73,98% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Andriyani (2015) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* mempunyai kontribusi sebesar 25% dalam mempengaruhi pertumbuhan laba, sedangkan selebihnya sebesar 75% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



Gambar II.1 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori penelitian tedahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil profitabilitas. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Pendekatan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:61).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dan Pertumbuhan Laba (Y). secara operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi, dkk 2015:22). Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan laba dapat diukur dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi, dkk 2015:22). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah:

3.2.2.1 *Current Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan asset lancar yang tersedia. Untuk mencari *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.2.2.2 *Total Asset Turnover*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan dari tiap aktiva yang dimiliki. *Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

3.2.2.3 *Net Profit Margin*

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan,

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 25 perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Industry Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Senta Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Tbk
19	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
20	PSGO	Palma Serasih Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi, dkk 2015:58).

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data perusahaan Food and Beverage yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- c. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dari 25 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018. Berikut nama-nama perusahaan Food and Beverage dari tahun 2014-2018.

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Industry Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data yang bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2014-2018.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan cara studi kepustakaan dan pencatatan dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data dan mengambil informasi dari buku referensi, jurnal, artikel dan internet yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 sampai dengan 2018.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan

masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan dan teori-teori yang terkait dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap ada tidaknya angka-angka dan statistik-statistik yang digunakan oleh penelitian (Juliandi, dkk 2015:85).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk menganalisis perubahan hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Iskandar, dkk 2016:219).

Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Total Assets Turnover*

e = Standar Error

3.7.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang didapat merupakan model yang baik atau tidak. Jika model baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

3.7.1.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92), Uji normalitas berguna untuk menguji data variable bebas (X) dan data variable terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk menentukan normal atau tidak dapat dilihat dari nilai Kolmogorov Smirnov. Kolmogorop Smirnov memiliki kriteria yaitu dapat dinyatakan normal jika data tersebut $> 0,05$.

3.7.1.1.2 Uji Multikolonearitas

Menurut Sunyoto (2016:87), Uji multikolonearitas berguna untuk mengetahui menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable bebas atau independen variable di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Pendektesian multikolonearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Ffactor* (*VIF*). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 .

3.7.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016:90) Persamaan regresi yang baik disebut homoskedastisitas dan persamaan regresi tidak baik disebut heteroskedastisitas.

Analisis heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

3.7.1.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2016:97) Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (DW). Adapun ketentuan Uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan + 2 atau $-2 < DW < +2$
- Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW di atas + 2 atau $DW > +2$

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

3.7.2.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2012:138) uji signifikan secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

1) Cara pengujian hipotesis uji t:

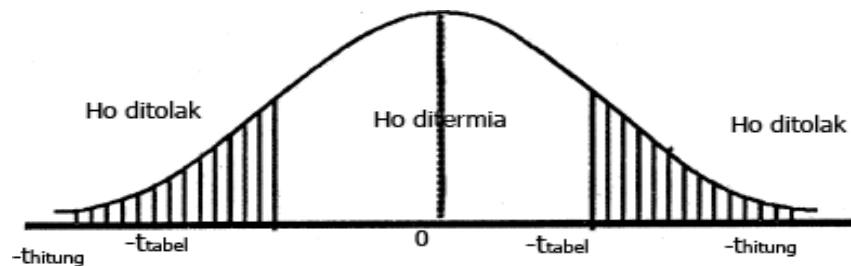
Ho : $\rho = 0$ (ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat)

H1 : $\rho \neq 1$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat)

2) Kriteria penarikan kesimpulan “secara manual” adalah sebagai berikut:

a) Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

b) Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.7.2.2 Uji simultan F

Menurut Iskandar, dkk (2016:226) Uji Statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat.

Rumus Uji f adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1) Bentuk Pengujian

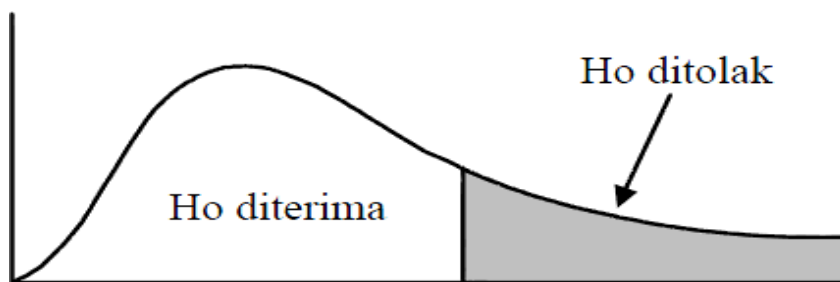
$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Sanusi (2012:136) R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Rumus umumnya adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

r = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 25 perusahaan namun hanya 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

4.1.1.1 Pertumbuhan Laba

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang dapat digambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dalam penelitian diukur dengan membandingkan antara laba bersih tahun ini dikurang laba bersih tahun lalu dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

Berikut data Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel IV. 1
Pertumbuhan Laba
Perusahaan Food And Beverage Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN LABA					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,19	0,43	0,03	-0,51	-0,48	-0,06
MYOR	-0,59	2,05	0,11	0,17	-0,30	0,28
CEKA	-0,36	1,59	1,34	-0,56	-0,61	0,28
INDF	0,50	-0,27	0,41	-0,02	-0,30	0,06
PSDN	-2,32	0,51	-0,14	-1,87	-1,49	-1,06
ICBP	0,13	0,15	0,24	-0,02	0,03	0,10
STTP	0,07	0,50	-0,06	0,24	-0,07	0,13
SKLT	0,44	0,21	0,02	0,11	-0,11	0,13
ULTJ	-0,12	0,84	0,35	0,02	-0,12	0,19
SKBM	0,53	-0,55	-0,43	0,14	-0,38	-0,13
RATA-RATA	-0,15	0,54	0,18	-0,23	-0,38	-0,08

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Dilihat dari tabel rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diatas, menunjukkan terjadinya penurunan pertumbuhan laba pada perusahaan dari tahun 2014 – 2018. Menurunnya pertumbuhan laba dikarenakan laba bersih tahun ini lebih kecil dibanding laba bersih tahun lalu yang disebabkan menurunnya penjualan.

4.1.1.2 *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Curent Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* dapat diukur degan membandingkan aset lancar dengan utang lancar perusahaan.

Berikut ini data dari *Current Ratio* pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel IV. 2
Current Ratio
Perusahaan Food And Beverage Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	CURRENT RATIO					Rata-
	2014	2015	2016	2017	2018	Rata
ROTI	1,36	2,05	2,96	2,25	2,71	2,26
MYOR	2,08	2,36	2,25	2,38	2,84	2,49
CEKA	1,46	1,53	2,18	2,22	3,39	2,15
INDF	1,80	1,70	1,51	1,50	1,13	1,52
PSDN	1,46	1,21	1,05	1,15	1,20	1,21
ICBP	2,18	2,32	2,40	2,42	2,02	2,26
STTP	1,48	1,57	1,65	2,64	3,08	2,08
SKLT	1,18	1,19	1,31	1,26	1,24	1,23
ULTJ	3,34	3,74	4,84	4,19	5,07	4,23
SKBM	1,47	1,14	1,10	1,63	1,62	1,39
RATA-RATA	1,78	1,88	2,12	2,16	2,43	2,07

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Dilihat dari tabel rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diatas, menunjukkan adanya peningkatan *Current Ratio* tiap tahunnya. Ratio Lancar yang terlalu tinggi menunjukkan adanya praktik-praktik manajemen yang kurang baik. Hal ini menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur dan berdampak tidak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

4.1.1.3 Total Asset Turnover

Variabel Bebas (X2) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan mengukur perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva.

Berikut ini data *Total Asset Turnover* pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel IV. 3
Total Asset Turnover
Perusahaan Food And Beverage Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	TOTAL ASSET TURNOVER					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,88	0,80	0,86	0,55	0,46	0,71
MYOR	1,38	1,31	1,42	1,40	0,96	1,29
CEKA	2,88	2,35	2,87	3,06	2,29	2,69
INDF	0,74	0,69	0,81	0,79	0,57	0,72
PSDN	1,57	1,48	1,42	2,02	0,94	1,48
ICBP	1,20	1,20	1,19	1,12	0,87	1,12
STTP	1,27	1,32	1,12	1,20	0,79	1,14
SKLT	2,06	1,98	1,46	1,43	1,06	1,59
ULTJ	1,34	1,24	1,10	0,94	0,72	1,06
SKBM	2,28	1,78	1,50	1,13	0,58	1,45
RATA-RATA	1,56	1,41	1,37	1,36	0,92	1,32

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Dilihat dari tabel rata-rata *Total Asset Turnover* pada perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diatas, menunjukkan terjadinya penurunan *Total Asset Asset Turnover* selama periode 2014-2018. *Total Assets Tunover* yang menurun disebabkan oleh kurang mampunya perusahaan dalam melakukan penjualan sehingga berpengaruh bagi total asset. Penurunan total asset disebabkan oleh penurunan penjualan.

4.1.1.4 Net Profit Margin

Variabel bebas (X3) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan.

Berikut ini data *Net Profit Margin* pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel IV. 4
Net Profit Margin
Perusahaan Food And Beverage Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KODE PERUSAHAAN	NET PROFIT MARGIN					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,10	0,12	0,11	0,05	0,04	0,08
MYOR	0,02	0,08	0,08	0,07	0,06	0,06
CEKA	0,01	0,03	0,06	0,02	0,01	0,03
INDF	0,08	0,05	0,08	0,07	0,06	0,07
PSDN	-0,02	-0,05	-0,04	0,02	-0,02	-0,02
ICBP	0,08	0,09	0,10	0,09	0,12	0,09
STTP	0,05	0,07	0,06	0,07	0,09	0,06
SKLT	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
ULTJ	0,07	0,11	0,15	0,14	0,15	0,12
SKBM	0,06	0,03	0,02	0,01	0,02	0,03
RATA-RATA	0,04	0,05	0,06	0,05	0,04	0,05

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Dilihat dari tabel rata-rata *Net profit Margin* pada perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diatas, menunjukkan adanya penurunan *Net Profit Margin* pada perusahaan selama periode 2014 – 2018. *Net Profit Margin* yang menurun disebabkan oleh kurang maksimalnya perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dan penjualan perusahaan.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.5
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.627	.335		-1.874	.067
CR	-.180	.132	-.241	-1.370	.177
TATO	.326	.164	.281	1.990	.053
NPM	10.120	2.927	.648	3.458	.001

a. Dependent Variable: P. Laba

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan kedalam rumus regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

Konstanta : -0,627

Current Ratio : -0,180

Total Asset Turnover : 0,326

Net Profit Margin : 10.120

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan:

$$Y = - 0,627 - 0,180 X_1 + 0,326 X_2 + 10.120 X_3$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta = - 0,627 yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), dan *Net Pofit Margin* (X_3) bernilai konstanta nol maka nilai Pertumbuhan Laba (Y) mengalami penurunan sebesar - 0,627.

- 2) Nilai *Current Ratio* (X1) sebesar $-0,180$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (X1) maka akan diikuti penurunan pada Pertumbuhan Laba (Y) sebesar $-0,180$. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai *Total Asset Turnover* (X2) sebesar $0,326$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* (X2) maka akan terjadi peningkatan pada Pertumbuhan Laba sebesar $0,326$ dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai *Net Profit Margin* (X3) sebesar $10,120$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Net profit Margin* (X3) maka akan terjadi peningkatan pada Pertumbuhan Laba sebesar $10,120$ dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang didapat merupakan model yang baik atau tidak. Jika model yang baik maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

4.1.2.2.1 Uji Normalitas

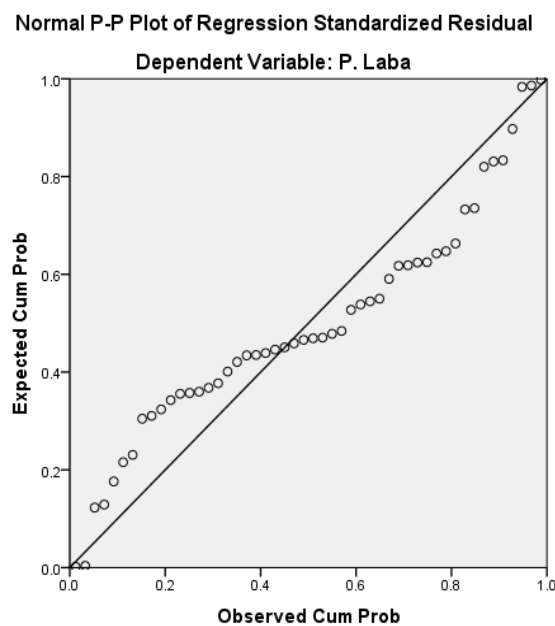
Menurut Sunyoto (2016:92) Uji normalitas berguna untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal.

a) Normal P-Plot of Regresion Standardized Residual

Dasar pengambilan normal atau tidak nya data dapat dilihat melalui grafik *Normal P-Plot Regression Standardized Residual* sebagai berikut:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan normal.
- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan tidak normal.

Berikut adalah uji normalitas yang diperoleh dengan menggunakan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*.



Gambar IV.1 *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2020)

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas diatas yang menggunakan grafik p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

b) One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data residual dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan normal, yang berarti H_0 : data residual berdistribusi normal (H_0 diterima).
- (2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan tidak normal, yang berarti H_a : data residual berdistribusi tidak normal (H_a ditolak).

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian dilakukan:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62613813
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.142
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Dapat dilihat dari tabel pengolahan data diatas, diperoleh nilai besarnya Kolmogorov Smirnov sebesar 0,159 pada signifikan 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan lebih besar dari 0,05.

4.1.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto (2016:87) Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable bebas atau independen variable di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.541	1.850
	TATO	.837	1.194
	NPM	.476	2.101

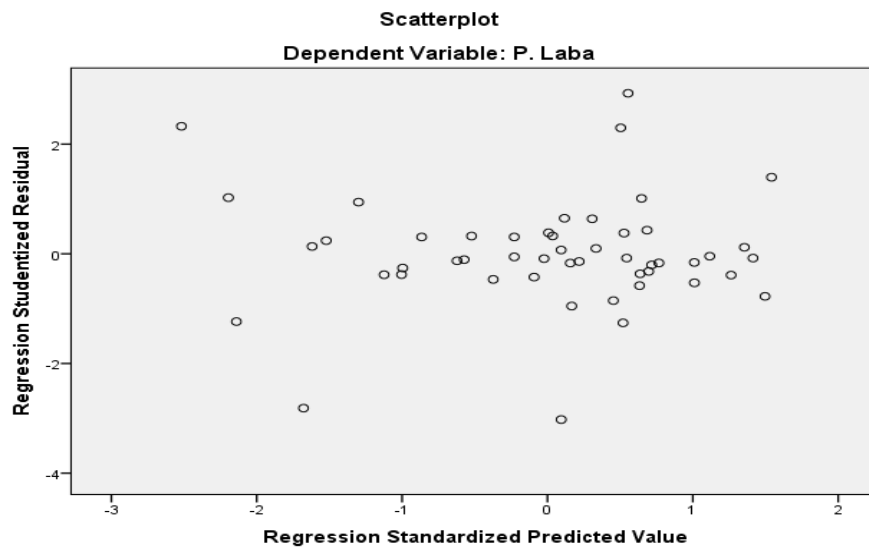
a. Dependent Variable: P. Laba
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel diatas, nilai *Tolerance* dari *Current Ratio (X1)* sebesar 0,541, *Total Asset Turnover (X2)* sebesar 0,837, dan *Net Profit Margin (X3)* sebesar 0,476. Adapun nilai *VIF* dari *Current Ratio (X1)* sebesar 1,850, *Total Asset Turnover (X2)* sebesar 1,194 dan *Net Profit Margin (X3)* sebesar 2,101. Dari masing-masing variabel nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian.

4.1.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016:90) Persamaan regresi yang baik disebut homoskedastisitas dan persamaan regresi tidak baik disebut heteroskedastisitas. Analisis heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.



Gambar IV.2 Grafik *Scatterplot*

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2020)

Berdasarkan dari gambar diatas, titik-titik menyebar dan berkumpul tidak teratur berada diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.2.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2016:97) Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (DW).

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.230	.180	.64623	1.719

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

b. Dependent Variable: P. Laba

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan Durbin-Watson (D-W). sebesar 1,719 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,719 < + 2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson itu tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.627	.335		-1.874	.067
CR	-.180	.132	-.241	-1.370	.177
TATO	.326	.164	.281	1.990	.053
NPM	10.120	2.927	.648	3.458	.001

a. Dependent Variable: P. Laba

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

a) Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan Laba. Dari hasil pengolahan data SPSS, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = -1,370$$

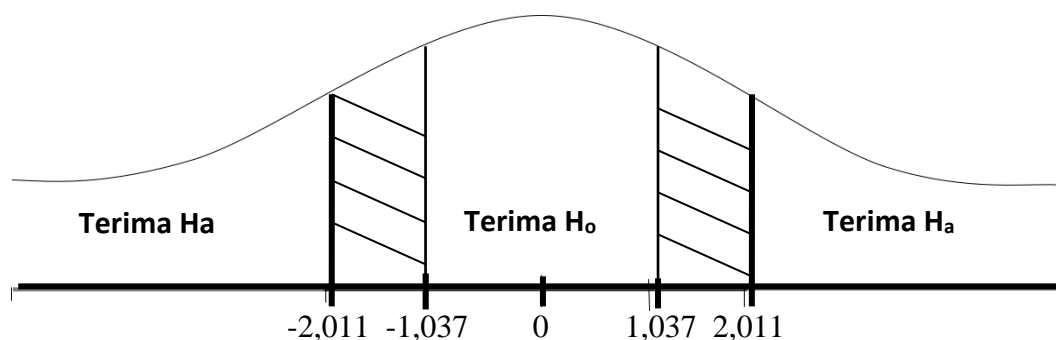
$$t_{\text{tabel}} = 2,011$$

$$n - k = 50 - 3 = 47 \text{ adalah } 2,011$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima jika: $-2,011 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,011$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 47$

Ho ditolak jika: $t_{\text{hitung}} > 2,011$ atau $t_{\text{hitung}} < -2,011$



Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah $-1,370$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar $2,011$. Demikian hasilnya $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-1,370 \leq 2,011$) dan nilai signifikan sebesar $0,177$ (lebih besar dari $0,05$). Hal ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

b) Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan Laba. Dari hasil pengolahan data SPSS, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

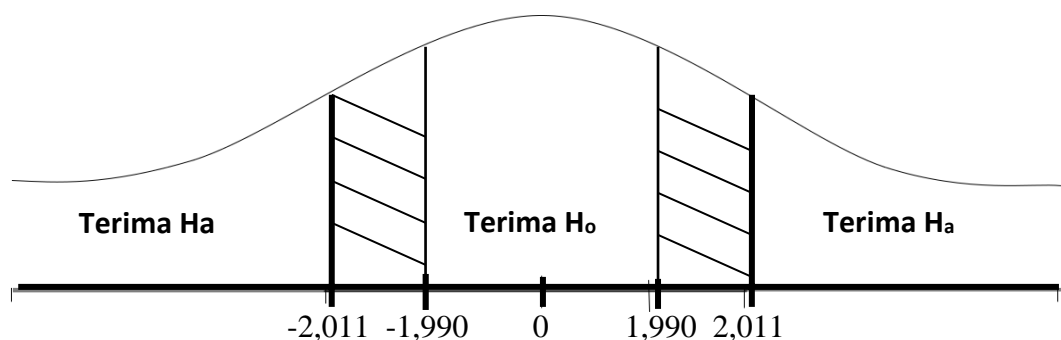
$$t_{\text{hitung}} = 1,990$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,011$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima jika: $-2,011 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,011$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 47$

Ho ditolak jika: $t_{\text{hitung}} > 2,011$ atau $t_{\text{hitung}} < -2,011$



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah 1,990 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,011. Demikian hasilnya $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($1,990 \leq 2,011$) dan nilai signifikan sebesar 0,053 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

c) Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan Laba. Dari hasil pengolahan data SPSS, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

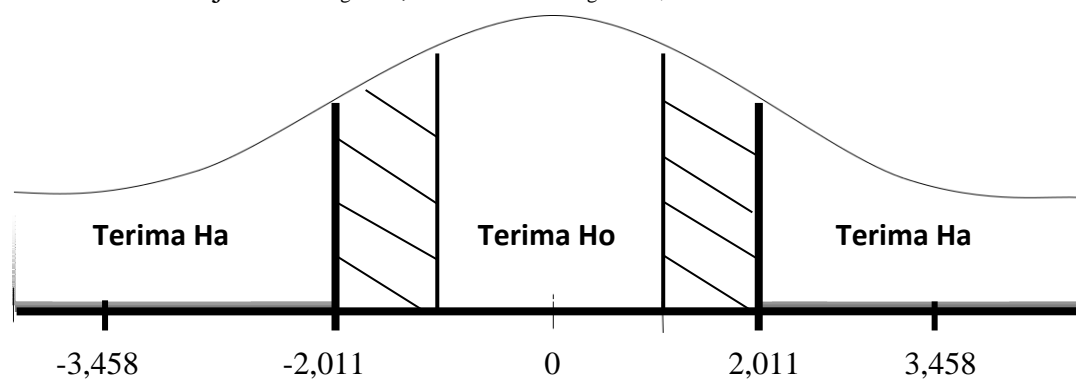
$$t_{\text{hitung}} = 3,458$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,011$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima jika: $-2,011 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,011$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 47$

Ho ditolak jika: $t_{\text{hitung}} > 2,011$ atau $t_{\text{hitung}} < -2,011$



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan gambar diatas, secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,458 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,011 ($3,458 > 2,011$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05 ($\text{sig } 0,001 < 0,05$) yang berarti ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Dengan arah hubungan yang positif artinya penurunan *Net Profit Margin* diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba.

4.1.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F.

Bentuk Pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap Variabel dependen

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang diperoleh dari SPSS.

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.752	3	1.917	4.591	.007 ^b
	Residual	19.210	46	.418		
	Total	24.963	49			

a. Dependent Variable: P. Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan Uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$

Nilai F_{tabel} untuk $n = 50$ adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = 4.591$$

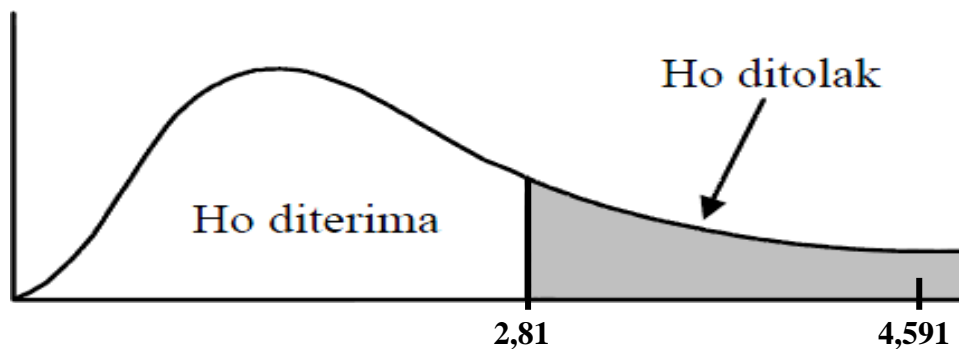
$$F_{\text{tabel}} = n - (k+1)$$

$$= 50 - (3+1) = 46 \text{ adalah } 2,81$$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > 2,81$ atau $-F_{\text{hitung}} < -2,81$

Ho diterima apabila $F_{\text{hitung}} < 2,81$ atau $-F_{\text{hitung}} > -2,81$



Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan *Anova (Analysis Of Variance)* diatas, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,591 > 2,81$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Menurut Sanusi (2012:136) Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat dipengaruhi varian variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel IV. 11
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.180	.64623

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

b. Dependent Variable: P. Laba

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diketahui nilai Adjust *R-Square* sebesar 0,180, untuk melihat seberapa besar varians pertumbuhan laba dipengaruhi oleh varians *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,180 \times 100\%$$

$$D = 18\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, maka kemampuan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan Pertumbuhan laba sebesar 18%, sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil diatas nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -1,370 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,011. Demikian hasilnya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (-1,370 \leq 2,011) dan nilai signifikan sebesar 0,177 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan. Ini memiliki makna aktiva lancar yang dihasilkan terlalu tinggi karena perusahaan berusaha untuk sebisa mungkin menggunakan aktiva lancar bukan hanya untuk memenuhi hutang tetapi juga untuk kepentingan yang lain. Hal ini akan mengakibatkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba karena aktiva lancar pada umumnya menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfia & Hendratno (2019) dan Lestari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa "*Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba". Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa "*Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba".

4.2.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil diatas nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1,990 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,011. Demikian hasilnya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,990 \leq 2,011$) dan nilai signifikan sebesar 0,053 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan-perusahaan tersebut menjalankan *Total Asset Turnover* dengan lambat sehingga perusahaan kurang mampu memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Seharusnya *Total Asset Turnover* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki agar mendapatkan penjualan bersih dan perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik untuk menarik investor. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* yang menurun dapat berpengaruh buruk bagi Pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amar & Nurfadila (2017) dan Olfiani & Handayani (2019) yang menyatakan bahwa "*Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba". Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa "*Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba".

4.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,458 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,011 ($3,458 > 2,011$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05 ($sig\ 0,001 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Dengan arah hubungan yang positif artinya peningkatan *Net Profit Margin* ternyata tidak menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena efisiensi biaya yang dihasilkan perusahaan dalam proses produksinya meningkat sehingga laba yang dihasilkan dari penjualan sedikit yang menyebabkan pertumbuhan laba yang menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2017) dan Puspasari dkk, (2017) yang menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba”. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Estininghadi (2018) yang menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba”.

4.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan melakukan pengujian SPSS berdasarkan *Anova (Analysis Of Variance)*, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,591 > 2,81$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan

perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Berdasarkan penelitian Alfia & Hendratno (2019) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebesar 26,02% sedangkan sisanya 73,98% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Andriyani (2015) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* mempunyai kontribusi sebesar 25% dalam mempengaruhi pertumbuhan laba, sedangkan selebihnya sebesar 75% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dan sama halnya dengan penelitian Puspasari, dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan sampel 10 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5.2 Saran

Adapun saran dari saya yang ingin disampaikan setelah melakukan penelitian yang sederhana ini pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan bisa mengubah aktiva lancar seperti penagihan piutang atau menjual persediaan menjadi kas untuk membayar utang lancarnya yang tidak lebih dari satu tahun. Sehingga aktiva lancar dapat menjamin hutang lancar yang ada, perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga dapat meningkat.
2. Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penjualan, penjualan yang meningkat otomatis laba yang didapatkan perusahaan semakin besar. Jika laba meningkat akan mampu menarik investor dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan kedepannya.
3. Perusahaan dapat lebih memperhatikan pengelolaan assetnya, aset yang meningkat akan mempermudah perusahaan dalam pengelolaan aset, jika perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan assetnya maka dapat meningkatkan penjualannya. Penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba bersihnya. Dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dapat mencapai tujuannya.
4. Perusahaan harus meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Sehingga dengan meningkatkan laba bersih setiap tahunnya akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
2. Sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun dari mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Z. R., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Akutansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182.
- Amar, S. S., & Nurfadila, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Akutansi Dan Investasi*, 2(2), 17–31.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Anindya, D. A. (2015). Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua. *At-Tawassuth*, (2), 389–412.
- Cahyadi, A. (2014). Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–78.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 82–91.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Handayani, S. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jom Fisip*, 6(2), 1–15.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Iskandar, D., Hafni, R., & Nasution, A. (2016). *Statistik Ekonomi*. Medan: Perdana Publishing.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Asset, Total Asset Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Asset Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70. <https://doi.org/10.30596/jrab.v16i1.1763>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Total Asset Turnover(Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat Di bei Periode 2012-2016. *Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 59–63.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Akutansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Olfiani, M., & Handayani, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasifik Tbk Periode 2008-2017. *Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(2).
- Pratiwi, A. P. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Disrupsi Bisnis*, 1(3), 88–105.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Untung, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.

- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Price to Book Value dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ross, Westerfield, & Jordan. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitanggang, J. . (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perushaaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit AlfaBeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit AlfaBeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan Teori: Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syaiful, M. (2017). Management Laba (Earnings Management) Dalam Tinjauan Etika Islam. *Journal Of Islamic Economic and Social*, 1(1), 28–56.
- Syaifullah, M. . (2014). Etika Jual Beli Dalam Islam. *Jurnal Stumia Islamika*, 11(2), 371–387.
- Tampubolon, K., & Al Farizi, Z. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, T. (2017). Pengaruh Quick Ratio , Debt To Equity Ratio , Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.

Wulandari, Y., & Yudha, T. K. (2019). Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT . Perkebunan Nusantara IV Medan. *Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 40–48.

Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rafika Balqis S
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 23 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Guru Sinumba 1 No. 11 Medan

Nama Orang Tua

Ayah : M. Irsan
Ibu : Masnun Sitepu
Alamat : Jl. Guru Sinumba 1 No. 11 Medan

Pendidikan Formal

1. SDS Muhammadiyah 11 Medan
2. SMPN 16 Medan
3. SMAN 7 Medan
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016

Medan, Juli 2020

RAFIKA BALQIS S

ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Individual Index : 478,431
Listed Shares : 6,186,488,888
Market Capitalization : 7,547,516,443,360



COMPANY HISTORY

Established Date : 08-Mar-1995
Listing Date : 28-Jun-2010 (IPO Price: 1,275)
Underwriter IPO :
PT OSK Nusadana Securities Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. DB AG SG A/C Bonlight Investments Ltd. WM Client	1,285,984,899	20.79%
2. CTIA SA Safkeeping Account Demeter Indo Investment Pte., Ltd.	1,116,711,531	18.05%
3. PT Indoritel Makmur Internasional	956,680,200	15.46%
4. PT Indoritel Makmur Internasional	637,786,800	10.31%
5. Pasco Shikishima Corporation	525,864,777	8.50%
6. Public (<5%)	1,663,460,681	26.89%

BOARD OF COMMISSIONERS

- Benny Setiawan Santoso
- Jaka Prasetya
- Jusuf Arbianto Tjondrolukito *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Wendy Sui Cheng Yap
- Arlina Sofia
- Chin Yuen Loke
- Indrayana
- Kaneyoshi Morita

AUDIT COMMITTEE

- Jusuf Arbianto Tjondrolukito
- A. Bayu Pumama Irawan
- Rini Trisna

CORPORATE SECRETARY

Sri Mulyana

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Mekarwangi
Bekasi, Jawa Barat 17520
Phone : (021) 8984-4959; 8984-4953; 8998-3876
Fax : (021) 8984-4955
Homepage : www.sariroti.com
Email : sri.mulyana@sariroti.com

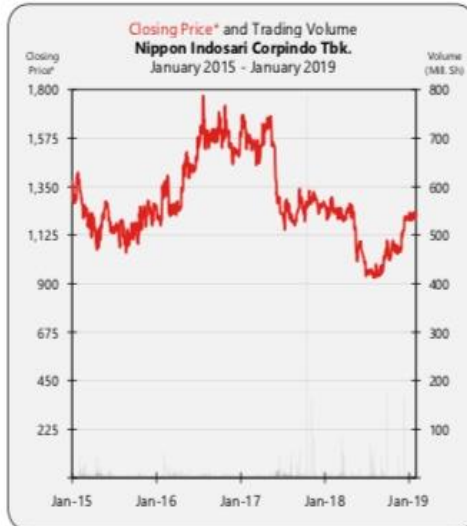
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording		Payment		F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date	Date	Date	Date		
2010		24.64	19-Apr-11	20-Apr-11	25-Apr-11		9-May-11	F	
2011		28.63	21-May-12	22-May-12	24-May-12		7-Jun-12	F	
2012		36.83	27-Mar-13	28-Mar-13	2-Apr-13		16-Apr-13	F	
2013		3.12	19-May-14	20-May-14	22-May-14		5-Jun-14	F	
2016		13.73	23-May-17	24-May-17	29-May-17		16-Jun-17	F	
2017		5.82	18-May-18	21-May-18	23-May-18		8-Jun-18	F	

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing	Trading
			Date	Date
1.	First Issue	151,854,000	28-Jun-10	28-Jun-10
2.	Company Listing	860,506,000	28-Jun-10	28-Jun-10
3.	Stock Split	4,049,440,000	29-Nov-13	29-Nov-13
4.	Right Issue	287,743	18-Oct-17	18-Oct-17
5.	Right Issue	106,398,855	19-Oct-17	19-Oct-17
6.	Right Issue	752,925,756	20-Oct-17	20-Oct-17
7.	Right Issue	11,228,313	23-Oct-17	23-Oct-17
8.	Right Issue	253,848,221	24-Oct-17	24-Oct-17

ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1,072	966	2,161	1,441	37
Value (Billion Rp)	1,288	1,385	2,821	1,591	44
Frequency (Thou. X)	111	107	106	57	10
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	2019
High	1,420	1,770	1,750	1,315	1,250
Low	1,020	1,170	1,145	905	1,190
Close	1,265	1,600	1,275	1,200	1,220
Close*	1,265	1,600	1,275	1,200	1,220

PER (X)	23.67	19.88	60.77	54.13	55.03
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	5.39	5.97	5.39	2.60	2.64

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,420	1,275	1,375	8,638	56,895	75,859	21
Feb-15	1,390	1,200	1,230	12,195	231,087	299,975	19
Mar-15	1,270	1,090	1,220	12,273	89,772	108,048	22
Apr-15	1,220	1,045	1,140	21,848	221,404	247,311	21
May-15	1,300	1,080	1,265	10,838	114,691	136,034	19
Jun-15	1,285	1,120	1,150	7,885	115,309	136,342	21
Jul-15	1,200	1,055	1,180	6,228	40,772	47,027	19
Aug-15	1,195	1,020	1,150	5,330	39,726	44,178	20
Sep-15	1,195	1,070	1,175	4,785	24,400	27,017	21
Oct-15	1,265	1,065	1,195	9,413	80,687	95,463	21
Nov-15	1,285	1,145	1,280	7,517	45,829	56,083	21
Dec-15	1,280	1,160	1,265	3,955	11,769	14,416	19

Jan-16	1,390	1,170	1,350	5,673	40,841	51,207	20
Feb-16	1,420	1,220	1,230	9,971	152,103	201,881	20
Mar-16	1,315	1,210	1,280	17,163	147,101	184,122	21
Apr-16	1,480	1,230	1,450	9,791	102,888	132,905	21
May-16	1,550	1,365	1,420	9,236	68,811	99,572	20
Jun-16	1,625	1,400	1,580	7,502	43,012	63,626	22
Jul-16	1,770	1,500	1,565	7,188	68,759	110,989	16
Aug-16	1,645	1,510	1,615	12,554	107,256	169,172	22
Sep-16	1,715	1,490	1,690	7,178	50,477	80,694	21
Oct-16	1,745	1,530	1,655	7,853	72,360	117,680	21
Nov-16	1,670	1,400	1,470	8,766	76,866	119,199	22
Dec-16	1,610	1,460	1,600	3,875	35,318	53,531	20

Jan-17	1,750	1,505	1,580	5,047	42,600	69,957	21
Feb-17	1,590	1,515	1,565	3,966	25,847	40,210	19
Mar-17	1,600	1,440	1,540	13,031	67,945	102,430	22
Apr-17	1,670	1,540	1,640	6,087	32,099	51,859	21
May-17	1,740	1,415	1,450	9,893	89,052	140,064	20
Jun-17	1,465	1,225	1,230	19,443	213,657	278,935	15
Jul-17	1,300	1,145	1,250	13,639	160,510	199,245	21
Aug-17	1,250	1,165	1,220	8,655	198,102	239,538	22
Sep-17	1,355	1,215	1,260	9,666	142,555	181,021	19
Oct-17	1,370	1,190	1,270	9,200	85,087	1,092,494	22
Nov-17	1,340	1,250	1,270	3,666	290,713	371,230	22
Dec-17	1,285	1,225	1,275	3,921	39,562	54,194	18

Jan-18	1,310	1,170	1,295	6,739	69,167	85,587	22
Feb-18	1,315	1,200	1,230	3,292	38,767	48,554	19
Mar-18	1,250	1,180	1,205	2,689	298,505	379,918	21
Apr-18	1,275	1,200	1,260	2,363	54,389	71,658	21
May-18	1,255	980	1,090	6,465	59,782	74,207	20
Jun-18	1,100	915	940	3,258	35,609	36,189	13
Jul-18	995	905	950	7,305	243,849	230,976	22
Aug-18	1,025	905	975	6,125	80,308	75,066	21
Sep-18	1,100	915	1,100	6,016	295,040	282,336	19
Oct-18	1,110	980	1,050	3,096	14,516	15,326	23
Nov-18	1,130	980	1,130	5,686	70,668	74,068	21
Dec-18	1,225	1,090	1,200	4,370	180,832	216,622	18

Jan-19	1,250	1,190	1,220	10,343	36,608	44,300	22
--------	-------	-------	-------	--------	--------	--------	----

ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	162,584	515,237	610,989	1,895,070	1,239,446
Receivables	213,407	250,544	283,954	337,951	390,981
Inventories	40,796	43,169	50,747	50,264	54,549
Current Assets	420,316	812,991	949,414	2,319,937	1,911,790
Fixed Assets	1,679,982	1,821,378	1,842,722	1,993,663	2,128,805
Other Assets	15,493	42,362	37,247	-	-
Total Assets	2,142,894	2,706,324	2,919,641	4,559,574	4,298,883
Growth (%)		26.29%	7.88%	56.17%	-5.72%

Current Liabilities	307,609	395,920	320,502	1,027,177	704,350
Long Term Liabilities	875,163	1,121,869	1,156,387	712,291	740,479
Total Liabilities	1,182,772	1,517,789	1,476,889	1,739,468	1,444,829
Growth (%)		28.32%	-2.69%	17.78%	-16.94%

Authorized Capital	344,000	344,000	344,000	344,000	344,000
Paid up Capital	101,236	101,236	101,236	101,236	123,730
Paid up Capital (Shares)	5,062	5,062	5,062	5,062	6,186
Par Value	20	20	20	20	20
Retained Earnings	685,885	915,065	1,127,742	1,193,185	1,260,043
Total Equity	960,122	1,188,535	1,442,752	2,820,106	2,854,054
Growth (%)		23.79%	21.39%	95.47%	1.20%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,880,263	2,174,502	2,521,921	2,491,100	1,985,178
Growth (%)		15.65%	15.98%	-1.22%	

Cost of Revenues	978,850	1,019,511	1,220,833	1,183,169	933,770
Gross Profit	901,412	1,154,990	1,301,088	1,307,931	1,051,408
Expenses (Income)	602,784	701,332	858,043	1,050,766	933,705
Operating Profit	298,629	453,658	443,045	257,165	117,703
Growth (%)		51.91%	-2.34%	-41.96%	

Other Income (Expenses)	-45,866	-75,407	-73,628	-71,017	-10,108
Income before Tax	252,763	378,252	369,417	186,147	107,595
Tax	64,185	107,713	89,639	50,783	37,395
Profit for the period	188,578	270,539	279,777	135,364	70,200
Growth (%)		43.46%	3.41%	-51.62%	

Period Attributable	188,578	270,539	279,961	145,981	102,864
Comprehensive Income	188,578	263,711	263,392	124,468	71,676
Comprehensive Attributable	188,578	263,711	264,462	135,058	103,743

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	136.64	205.34	296.23	225.86	271.43
Dividend (Rp)	-	-	13.73	5.82	-
EPS (Rp)	37.26	53.45	55.31	28.84	16.63
BV (Rp)	189.68	234.80	285.03	557.13	461.34
DAR (X)	0.55	0.56	0.51	0.38	0.34
DER(X)	1.23	1.28	1.02	0.62	0.51
ROA (%)	8.80	10.00	9.58	2.97	1.63
ROE (%)	19.64	22.76	19.39	4.80	2.46
GPM (%)	47.94	53.12	51.59	52.50	52.96
OPM (%)	15.88	20.86	17.57	10.32	5.93
NPM (%)	10.03	12.44	11.09	5.43	3.54
Payout Ratio (%)	-	-	24.82	20.18	-
Yield (%)	-	-	0.86	0.46	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



MYOR Mayora Indah Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Individual Index : 12,906.453
Listed Shares : 22,358,699,725
Market Capitalization : 57,685,445,290,500



COMPANY HISTORY

Established Date : 17-Feb-1977
Listing Date : 04-Jul-1990 (IPO Price: 9,300)
Underwriter IPO :
PT Aseam Indonesia
PT Ficorninvest
PT Jardine Fleming Nusantara
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

- Jogi Hendra Atmadja
 - Anton Hartono *)
 - Gunawan Atmadja
 - Hermawan Lesmana
 - Suryanto Gunawan *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Andre Sukendra Atmadja
- Hendarta Atmadja
- Hendrik Polisar
- Mulyono Nurlimo
- Wardhana Atmadja

AUDIT COMMITTEE

- Suryanto Gunawan
- Antonius Wirawan
- Budiono Djuandi

CORPORATE SECRETARY

Andi Laurus

HEAD OFFICE

Mayora Building
Jl. Daaan Mogot KM. 18 Kalideres,
Jakarta barat 11840
Phone : (021) 8063-7400
Fax : (021) 5436-0973, 74
Homepage : www.mayora.com
Email : hermawan@mayora.co.id
yuni@mayora.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Unita Branindo	7,363,121,900	32.93%
2. Mayora Dhana Utama	5,844,349,525	26.14%
3. Jogi Hendra Atmadja	5,638,834,400	25.22%
4. Public (< 5%)	3,512,393,900	15.71%

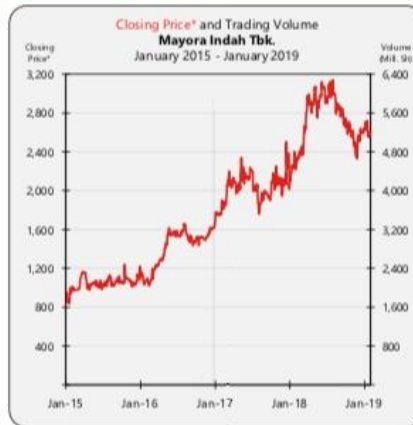
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		205.00	22-Jul-91	23-Jul-91	30-Jul-91	14-Aug-91	F
1991	2 : 1	200.00	3-Aug-92	4-Aug-92	11-Aug-92	31-Aug-92	F
1992	25 : 1	70.00	13-Jul-93	14-Jul-93	21-Jul-93	16-Aug-93	F
1993		70.00	7-Jul-94	8-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94	F
1993	25 : 1		7-Jul-94	8-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94	F
1994		100.00	1-Aug-95	2-Aug-95	11-Aug-95	8-Sep-95	F
1994	1 : 2		8-Sep-95	11-Sep-95	19-Sep-95	18-Oct-95	F
1995		25.00	17-Jul-96	18-Jul-96	26-Jul-96	23-Aug-96	F
1996		28.00	16-Jul-97	18-Jul-97	28-Jul-97	26-Aug-97	F
1997		10.00	17-Jul-98	20-Jul-98	28-Jul-98	26-Aug-98	F
2001		5.00	18-Jul-02	19-Jul-02	24-Jul-02	7-Aug-02	F
2002		20.00	21-Jul-03	22-Jul-03	24-Jul-03	7-Aug-03	F
2003		25.00	12-Jul-04	13-Jul-04	15-Jul-04	29-Aug-04	F
2004		25.00	19-Jul-05	20-Jul-05	22-Jul-05	5-Aug-05	F
2005		25.00	6-Jul-06	7-Jul-06	11-Jul-06	25-Jul-06	F
2006		35.00	16-Jul-07	17-Jul-07	19-Jul-07	2-Aug-07	F
2007		40.00	11-Jul-08	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F
2008		50.00	21-Jul-09	22-Jul-09	24-Jul-09	7-Aug-09	F
2011		130.00	10-Jul-12	11-Jul-12	13-Jul-12	27-Jul-12	F
2012		230.00	11-Jul-13	12-Jul-13	16-Jul-13	30-Jul-13	F
2013		230.00	7-Jul-14	8-Jul-14	11-Jul-14	25-Jul-14	F
2015		300.00	12-Jul-16	13-Jul-16	15-Jul-16	29-Jul-16	F
2016		21.00	21-Jun-17	22-Jun-17	4-Jul-17	14-Jul-17	F
2017		27.00	5-Jun-18	6-Jun-18	8-Jun-18	25-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,000,000	4-Jul-90	4-Jul-90
2.	Partial Listing	3,300,000	4-Jul-90	18-Jul-90
3.	Dividend	10,500,000	15-Oct-92	15-Oct-92
4.	Koperasi	210,000	15-Oct-92	15-Oct-92
5.	Company Listing	14,490,000	30-Dec-92	30-Dec-92
6.	Right Issue	63,000,000	30-Dec-92	30-Dec-92
7.	Dividend Shares	3,780,000	8-Sep-93	8-Sep-93
8.	Right Issue	24,570,000	1-Mar-94	1-Mar-94
9.	Dividend Shares	4,914,000	22-Aug-94	22-Aug-94
10.	Stock Split	127,764,000	19-Oct-95	19-Oct-95
11.	Bonus Shares	511,056,000	19-Oct-95	19-Oct-95
12.	Bonus Shares	127,763,989	31-Oct-13	31-Oct-13
13.	Stock Split	21,464,351,736	4-Aug-16	4-Aug-16

MYOR Mayora Indah Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	40	11,941	711	850	89
Value (Billion Rp)	1,027	1,909	1,457	2,285	234
Frequency (Thou. X)	15	37	103	133	25
Days	239	243	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	31,000	41,975	2,500	3,240	2,750
Low	20,650	1,400	1,645	2,090	2,530
Close	30,500	1,645	2,020	2,620	2,580
Close*	1,220	1,645	2,020	2,620	2,580

PER (X)	22.36	30.72	36.51	39.94	39.33
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	5.25	6.38	6.71	7.45	7.34

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	%
	High	Low	Close				
Jan-15	21,500	20,650	24,250	3,883	4,149	93,077	21
Feb-15	25,500	24,000	24,500	1,517	3,577	87,900	19
Mar-15	29,150	24,350	28,900	2,344	3,906	104,240	22
Apr-15	29,000	24,000	25,525	2,487	11,230	289,416	21
May-15	26,900	25,275	25,500	973	2,323	60,440	19
Jun-15	26,900	24,600	26,000	515	1,611	41,345	20
Jul-15	27,975	25,000	27,800	559	6,270	164,898	19
Aug-15	28,600	24,525	26,400	994	3,131	81,564	20
Sep-15	28,000	25,950	26,600	412	982	26,038	21
Oct-15	31,000	26,000	27,300	508	1,490	39,450	20
Nov-15	27,675	25,350	25,900	290	709	18,852	18
Dec-15	30,500	25,500	30,500	580	729	19,489	19
Jan-16	29,500	25,750	27,000	483	1,445	38,446	20
Feb-16	30,000	25,550	30,000	778	7,456	198,594	18
Mar-16	31,550	27,100	31,475	862	825	24,905	21
Apr-16	35,250	31,000	35,250	935	4,082	131,388	21
May-16	40,450	35,000	38,500	422	1,241	44,828	19
Jun-16	39,700	38,000	38,950	739	1,133	44,078	22
Jul-16	41,200	38,050	39,700	1,809	5,174	203,937	16
Aug-16	41,975	1,465	1,510	15,245	59,613	175,767	22
Sep-16	1,560	1,400	1,495	5,847	65,624	97,285	21
Oct-16	1,540	1,435	1,520	3,247	32,944	50,013	21
Nov-16	1,570	1,450	1,570	2,370	205,703	312,689	22
Dec-16	1,665	1,530	1,645	4,586	11,555,463	587,539	20
Jan-17	2,000	1,645	1,770	5,504	48,409	85,209	21
Feb-17	2,070	1,790	2,060	4,685	36,256	67,829	19
Mar-17	2,250	1,985	2,130	6,973	88,189	183,853	22
Apr-17	2,140	1,940	2,030	5,956	34,996	71,248	17
May-17	2,450	2,000	2,130	15,473	83,771	184,299	20
Jun-17	2,250	2,090	2,210	5,593	50,333	110,141	15
Jul-17	2,210	1,855	1,855	12,450	88,744	179,959	21
Aug-17	2,000	1,750	2,000	11,435	74,864	139,933	22
Sep-17	2,000	1,900	1,960	4,949	22,750	44,049	19
Oct-17	2,300	1,920	2,050	10,685	49,987	105,071	22
Nov-17	2,170	1,945	2,050	9,668	103,437	219,347	22
Dec-17	2,500	2,020	2,020	9,675	29,621	66,508	18
Jan-18	2,400	2,090	2,240	12,893	41,131	91,544	22
Feb-18	2,530	2,220	2,410	7,782	32,936	77,768	19
Mar-18	3,060	2,290	2,950	9,930	75,691	197,063	21
Apr-18	3,000	2,800	2,950	10,452	57,096	167,474	21
May-18	3,130	2,620	2,990	12,891	91,549	275,438	20
Jun-18	3,230	2,850	2,970	10,396	37,345	111,801	13
Jul-18	3,240	2,850	3,090	8,639	31,590	95,871	22
Aug-18	3,130	2,760	2,880	10,976	48,456	145,228	21
Sep-18	2,900	2,630	2,720	7,247	29,416	82,733	19
Oct-18	2,770	2,550	2,550	9,814	91,272	240,349	23
Nov-18	2,630	2,270	2,550	14,748	111,797	282,049	21
Dec-18	2,670	2,380	2,620	16,994	202,061	517,462	18
Jan-19	2,750	2,530	2,580	25,106	89,020	233,594	22

MYOR **Mayora Indah Tbk.**

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris

Book End : December

BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	712,923	1,682,075	1,543,129	2,201,859	1,971,542
Receivables	3,080,841	3,379,245	4,388,399	6,102,729	6,733,742
Inventories	1,966,801	1,763,233	2,123,676	1,825,267	3,614,351
Current Assets	6,508,769	7,454,347	8,739,783	10,674,200	13,331,526
Fixed Assets	3,585,012	3,770,696	3,859,420	3,968,757	4,046,948
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	10,291,108	11,342,716	12,922,422	14,915,850	18,018,020
Growth (%)		10.22%	13.93%	15.43%	20.80%
Current Liabilities	3,114,338	3,151,495	3,884,051	4,473,628	4,687,655
Long Term Liabilities	3,076,215	2,996,761	2,773,115	3,087,875	5,468,958
Total Liabilities	6,190,553	6,148,256	6,657,166	7,561,503	10,156,612
Growth (%)		-0.68%	8.28%	13.58%	34.32%
Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	447,174	447,174	447,174	447,174	447,174
Paid up Capital (Shares)	894	894	22,359	22,359	22,359
Par Value	500	500	20	20	20
Retained Earnings	3,563,717	4,633,114	5,675,490	6,743,646	7,240,021
Total Equity	4,100,555	5,194,460	6,265,256	7,354,346	7,861,408
Growth (%)		26.68%	20.61%	17.38%	6.89%

INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	14,169,088	14,818,731	18,349,960	20,816,674	17,349,920
Growth (%)		4.58%	23.83%	13.44%	
Cost of Revenues	11,633,862	10,620,395	13,449,537	15,841,619	12,851,774
Gross Profit	2,535,226	4,198,336	4,900,422	4,975,055	4,498,146
Expenses (Income)	1,643,928	2,335,715	2,585,180	2,514,495	3,005,093
Operating Profit	891,297	1,862,621	2,315,242	2,460,559	1,493,053
Growth (%)		108.98%	24.30%	6.28%	
Other Income (Expenses)	-361,596	-222,126	-469,599	-273,675	14,651
Income before Tax	529,701	1,640,495	1,845,683	2,186,885	1,507,703
Tax	119,876	390,262	457,007	555,931	379,245
Profit for the period	409,825	1,250,233	1,388,676	1,630,954	1,128,458
Growth (%)		205.07%	11.07%	17.45%	
Period Attributable	403,630	1,220,021	1,354,950	1,594,441	1,100,060
Comprehensive Income	412,355	1,266,519	1,345,717	1,570,140	1,123,611
Comprehensive Attributable	406,161	1,236,098	1,312,344	1,534,112	1,095,214

RATIOS

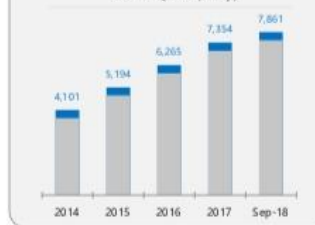
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	208.99	236.53	225.02	238.60	284.40
Dividend (Rp)	-	300.00	21.00	27.00	-
EPS (Rp)	451.31	1,364.15	60.60	71.31	49.20
BV (Rp)	4,584.97	5,808.10	280.22	328.93	351.60
DAR (X)	0.60	0.54	0.52	0.51	0.56
DER(X)	1.51	1.18	1.06	1.03	1.29
ROA (%)	3.98	11.02	10.75	10.93	6.26
ROE (%)	9.99	24.07	22.16	22.18	14.35
GPM (%)	17.89	28.33	26.71	23.90	25.93
OPM (%)	6.29	12.57	12.62	11.82	8.61
NPM (%)	2.89	8.44	7.57	7.83	6.50
Payout Ratio (%)	-	21.99	34.65	37.86	-
Yield (%)	-	0.98	1.28	1.34	-

*US\$ Rate (B), Rp

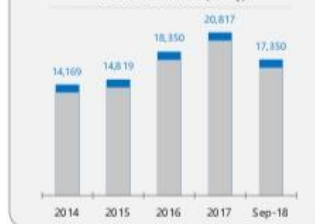
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bil. Rp)



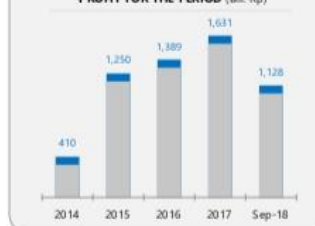
TOTAL EQUITY (Bil. Rp)



TOTAL REVENUES (Bil. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bil. Rp)



CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 216.942
 Listed Shares : 595,000,000
 Market Capitalization : 624,750,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 09-Dec-1980
 Listing Date : 09-Jul-1996 (IPO Price: 1,100)
 Underwriter IPO :
 PT Aspac Uppindo Sekuritas
 PT PDCF Securities
 Securities Administration Bureau :
 PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

- Hendri Saksti
 - Erik Tjia
 - Hendarji Soepandji *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Erry Tjuatja
- Hairuddin Halim
- Johannes
- Tonny Muksim

AUDIT COMMITTEE

- Hendarji Soepandji
- Beny Suharsono
- Sukrisno Agoes

CORPORATE SECRETARY

Emmanuel Dwi Iriyadi

HEAD OFFICE

Jl. Industri Selatan Blok GG 1
 Kawasan Industri Jababeka, Pasirsari, Cikarang Selatan
 Bekasi 17550
 Phone : (021) 8983-0003; 8983-0004
 Fax : (021) 893-7143
 Homepage : www.wilmarcahayaindonesia.com
 Email : dwi.iryadi@id.wilmar-intl.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

- PT Sentratama Niaga Indonesia : 517,771,000 : 87.02%
- Public (< 5%) : 77,229,000 : 12.98%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date		Payment Date		F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date	Date	Date	Date		
1996		45.00	9-Jul-97	10-Jul-97	21-Jul-97	20-Aug-97			F
1997		20.00	9-Jul-98	10-Jul-98	20-Jul-98	18-Aug-98			F
2003		3.00	12-Jul-04	13-Jul-04	15-Jul-04	29-Aug-04			F
2013		100.00	1-Jul-14	2-Jul-14	4-Jul-14	18-Jul-14			F
2016		150.00	29-May-17	30-May-17	2-Jun-17	22-Jun-17			F
2017		45.00	31-May-18	4-Jun-18	6-Jun-18	22-Jun-18			F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	34,000,000	9-Jul-96	9-Jul-96
2.	Company Listing	85,000,000	9-Jul-96	9-Feb-97
3.	Right Issue	178,500,000	5-Oct-98	5-Oct-98
4.	Stock Split	297,500,000	3-Aug-15	3-Aug-15

CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	2	53	555	9	1
Value (Billion Rp)	2	64	279	11	1
Frequency (Thou. X)	2	24	20	4	0.8
Days	179	239	238	226	22
Price (Rupiah)					
High	1,700	1,700	2,400	1,490	1,375
Low	520	580	1,250	900	1,000
Close	675	1,350	1,290	1,375	1,050
Close*	675	1,350	1,290	1,375	1,050
PER (X)	3.77	0.00	7.15	14.92	11.39
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	0.63	0.00	0.85	0.89	0.68

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	p. d.
	High	Low	Close				
Jan-15	1,560	1,400	1,470	106	82	117	19
Feb-15	1,450	1,300	1,320	86	106	143	12
Mar-15	1,545	1,330	1,510	54	53	76	16
Apr-15	1,545	1,375	1,495	18	6	9	8
May-15	1,700	1,380	1,425	326	211	328	17
Jun-15	1,700	1,325	1,470	172	128	171	8
Jul-15	1,620	1,050	1,350	184	250	328	18
Aug-15	710	520	580	206	237	151	17
Sep-15	695	575	625	131	158	100	17
Oct-15	670	580	605	117	196	123	16
Nov-15	705	600	645	230	661	432	18
Dec-15	675	600	675	42	105	66	13
Jan-16	675	585	610	55	39	24	15
Feb-16	695	580	610	137	348	214	18
Mar-16	750	595	690	403	987	666	21
Apr-16	740	620	730	670	1,483	1,002	21
May-16	1,245	720	1,100	6,227	13,244	12,767	20
Jun-16	1,145	880	975	2,484	3,147	3,227	22
Jul-16	1,370	950	1,260	4,028	9,497	11,487	16
Aug-16	1,700	1,275	1,305	4,339	10,250	15,389	22
Sep-16	1,360	1,205	1,250	926	1,290	1,652	21
Oct-16	1,625	1,240	1,395	1,877	3,584	5,156	21
Nov-16	1,480	1,255	1,310	2,068	3,116	4,203	22
Dec-16	1,400	1,250	1,350	774	5,856	7,741	20
Jan-17	1,490	1,300	1,375	667	1,502	2,056	21
Feb-17	1,500	1,300	1,430	1,086	2,961	4,055	19
Mar-17	2,400	1,425	2,170	4,698	7,697	14,650	22
Apr-17	2,190	1,600	1,670	3,401	5,482	10,171	17
May-17	2,050	1,390	1,680	5,422	528,687	235,800	20
Jun-17	1,725	1,510	1,665	1,311	1,713	2,728	15
Jul-17	1,700	1,335	1,385	924	1,530	2,277	21
Aug-17	1,450	1,330	1,440	705	1,826	2,514	22
Sep-17	1,460	1,350	1,400	355	569	801	19
Oct-17	1,450	1,300	1,400	300	427	582	22
Nov-17	1,400	1,280	1,295	325	453	612	22
Dec-17	1,490	1,250	1,290	482	1,976	2,615	18
Jan-18	1,440	1,265	1,325	398	820	1,097	21
Feb-18	1,435	1,330	1,385	265	609	835	18
Mar-18	1,490	1,320	1,320	317	555	780	19
Apr-18	1,400	1,090	1,140	357	629	777	21
May-18	1,310	1,030	1,250	273	657	751	20
Jun-18	1,250	1,100	1,110	81	136	161	13
Jul-18	1,350	900	945	689	1,521	1,519	22
Aug-18	1,155	940	1,050	639	3,236	3,252	21
Sep-18	1,100	1,010	1,085	213	609	640	18
Oct-18	1,085	1,000	1,005	67	111	113	18
Nov-18	1,060	950	995	95	89	87	17
Dec-18	1,375	980	1,375	160	473	522	18
Jan-19	1,375	1,000	1,050	798	1,406	1,477	22

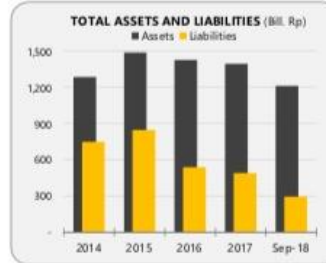
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Punwantono, Suherman & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	27,713	10,820	20,679	12,815	20,980
Receivables	315,238	261,170	282,398	289,935	234,886
Inventories	475,991	424,593	556,575	415,268	412,126
Current Assets	1,053,321	1,253,019	1,103,865	988,480	854,880
Fixed Assets	221,560	221,003	215,976	212,313	29,125
Other Assets	1,349	2,300	1,992	-	1,855
Total Assets	1,284,150	1,485,826	1,425,964	1,392,636	1,211,593
Growth (%)		15.71%	-4.03%	-2.34%	-13.00%
Current Liabilities	718,681	816,471	504,209	444,383	251,485
Long Term Liabilities	27,918	29,461	33,835	45,209	42,661
Total Liabilities	746,599	845,933	538,044	489,592	294,147
Growth (%)		13.30%	-36.40%	-9.01%	-39.92%
Authorized Capital	238,000	238,000	238,000	238,000	238,000
Paid up Capital	148,750	148,750	148,750	148,750	148,750
Paid up Capital (Shares)	298	298	595	595	595
Par Value	500	500	250	250	250
Retained Earnings	281,020	387,570	637,267	655,438	669,799
Total Equity	537,551	639,894	887,920	903,044	917,446
Growth (%)		19.04%	38.76%	1.70%	1.59%
INCOME STATEMENTS					
Total Revenues	3,701,869	3,485,734	4,115,542	4,257,738	2,771,781
Growth (%)		-5.84%	18.07%	3.46%	
Cost of Revenues	3,478,090	3,186,844	3,680,603	3,973,459	2,603,690
Gross Profit	223,779	298,889	434,939	284,280	168,091
Expenses (Income)	126,423	131,344	116,379	123,300	100,953
Operating Profit	97,356	167,545	318,559	160,980	67,138
Growth (%)		72.09%	90.13%	-49.47%	
Other Income (Expenses)	-40,284	-25,274	-32,732	-17,784	-12,310
Income before Tax	57,073	142,271	285,828	143,196	54,828
Tax	16,071	35,722	36,131	35,775	13,691
Profit for the period	41,001	106,549	249,697	107,421	41,137
Growth (%)		159.87%	134.35%	-56.98%	
Period Attributable	41,001	106,549	249,697	107,421	41,137
Comprehensive Income	39,026	102,342	248,027	104,374	41,177
Comprehensive Attributable	39,026	102,342	248,027	104,374	41,177
RATIOS					
Current Ratio (%)	146.56	153.47	218.93	222.44	339.93
Dividend (Rp)	-	-	150.00	45.00	-
EPS (Rp)	137.82	358.15	419.66	180.54	69.14
BV (Rp)	1,806.89	2,150.90	1,492.30	1,517.72	1,541.93
DAR (X)	0.58	0.57	0.38	0.35	0.24
DER (X)	1.39	1.32	0.61	0.54	0.32
ROA (%)	3.19	7.17	17.51	7.71	3.40
ROE (%)	7.63	16.65	28.12	11.90	4.48
GPM (%)	6.05	8.57	10.57	6.68	6.06
OPM (%)	2.63	4.81	7.74	3.78	2.42
NPM (%)	1.11	3.06	6.07	2.52	1.48
Payout Ratio (%)	-	-	35.74	24.93	-
Yield (%)	-	-	11.11	3.49	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 1,326.619
 Listed Shares : 8,780,426,500
 Market Capitalization : 68,048,305,375,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Aug-1990
 Listing Date : 14-Jul-1994 (IPO Price: 6,200)
 Underwriter IPO :
 PT Merincorp S.L.
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

- Manuel Velez Pangilinan
 - Adi Pranoto Leman *)
 - Bambang Subianto *)
 - Benny Setiawan Santoso
 - Christopher Huxley Young
 - Joseph Hon Pong Ng
 - Robert Charles Nicholson
 - Utomo Josodirdjo *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Anthoni Salim
- Axton Salim
- Franciscus Welirang
- Hendra Widjaja
- Joedianto Soejonopetro
- Moleonoto (Paulus Moleonoto)
- Sulianto Pratama
- Taufik Wiraatmadja
- Tjhe Tje Fie (Thomas Tjhe)

AUDIT COMMITTEE

- Utomo Josodirdjo
- Adi Pranoto Leman
- Timotius

CORPORATE SECRETARY

Victor Suhendra

HEAD OFFICE

Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
 Jakarta 12190
 Phone : (021) 5795-8822
 Fax : (021) 5793-5960
 Homepage : www.indofood.com
 Email : corporate.secretary@indofood.co.id
victor.suhendra@indofood.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. First Pacific Investment Management Ltd.	4,396,103,450	50.07%
2. Public (< 5%)	4,384,323,050	49.93%

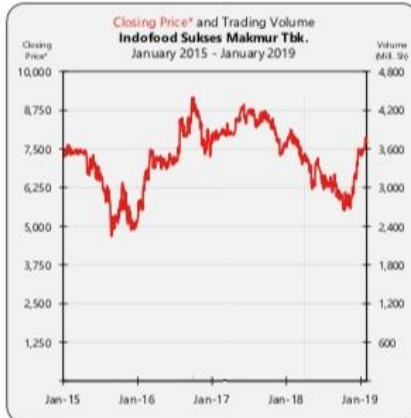
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Shares	Dividend					
1994		58.00	21-Jul-95	24-Jul-95	1-Aug-95	31-Aug-95	F		
1995		80.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	21-Aug-96	F		
1996		47.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	22-Aug-97	F		
2000		18.00	11-Jul-01	12-Jul-01	17-Jul-01	31-Jul-01	F		
2001		25.00	9-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F		
2002		28.00	17-Jul-03	18-Jul-03	22-Jul-03	5-Aug-03	F		
2003		28.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	2-Aug-04	F		
2004		17.50	26-Aug-05	29-Aug-05	31-Aug-05	15-Sep-05	F		
2005		5.00	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06	8-Aug-06	F		
2006		31.00	27-Jul-07	30-Jul-07	1-Aug-07	15-Aug-07	F		
2007		43.00	12-Aug-08	13-Aug-08	15-Aug-08	27-Aug-08	F		
2008		47.00	2-Jul-09	3-Jul-09	7-Jul-09	22-Jul-09	F		
2009		93.00	19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	5-Aug-10	F		
2010		133.00	26-Jul-11	27-Jul-11	29-Jul-11	9-Aug-11	F		
2011		175.00	17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	3-Aug-12	F		
2012		185.00	17-Jul-13	18-Jul-13	22-Jul-13	2-Aug-13	F		
2013		142.00	15-Jul-14	16-Jul-14	18-Jul-14	8-Aug-14	F		
2014		220.00	18-May-15	19-May-15	21-May-15	11-Jun-15	F		
2015		168.00	10-Jun-16	13-Jun-16	15-Jun-16	28-Jun-16	F		
2016		235.00	9-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	6-Jul-17	F		
2017		237.00	8-Jun-18	20-Jun-18	22-Jun-18	5-Jul-18	F		
2018		65.00	5-Nov-18	6-Nov-18	8-Nov-18	29-Nov-18	I		

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	21,000,000	14-Jul-94	14-Jul-94
2.	Founder Shares	742,000,000	T: 14-Jul-94	8-Feb-95
3.	Stock Split	8,087,800,000	T: 12-Aug-96	29-Sep-00
4.	Right Issue	305,200,000	24-Apr-97	24-Apr-97
5.	Option Conversion	287,269,500	T: 7-May-02	12-Jun-03
6.	Option III Conversion	919,500	T: 6-Feb-04	24-May-04
7.	Buy Back	-663,762,500	28-Oct-08	28-Oct-08

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	2,765	3,083	2,387	6,510	233
Value (Billion Rp)	18,114	23,324	19,707	45,727	1,737
Frequency (Thou. X)	630	641	537	611	60
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	2019
High	7,725	9,200	9,000	8,125	7,900
Low	4,560	5,175	7,275	5,500	7,200
Close	5,175	7,925	7,625	7,450	7,750
Close*	5,175	7,925	7,625	7,450	7,750

PER (X)	15.31	16.11	16.06	17.40	18.10
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	1.05	1.55	1.43	1.35	1.40

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	P/O
	High	Low	Close				
Jan-15	7,725	6,850	7,550	59,020	454,670	3,360,218	21
Feb-15	7,675	7,250	7,400	38,795	183,393	1,357,302	19
Mar-15	7,550	7,300	7,450	54,233	329,852	2,445,636	22
Apr-15	7,500	6,475	6,750	41,210	220,479	1,599,979	21
May-15	7,400	6,600	7,300	59,010	287,107	2,003,105	19
Jun-15	7,250	6,425	6,575	51,699	152,355	1,030,242	21
Jul-15	6,750	5,775	6,100	44,219	169,619	1,074,125	19
Aug-15	6,325	4,560	5,300	66,387	264,443	1,448,909	20
Sep-15	5,575	4,845	5,500	51,705	161,241	833,125	21
Oct-15	6,425	5,275	5,525	52,746	189,030	1,106,788	21
Nov-15	6,100	4,875	4,875	59,131	178,196	965,686	21
Dec-15	5,300	4,840	5,175	51,839	174,809	889,022	19
Jan-16	6,200	5,175	6,200	54,060	245,954	1,402,717	20
Feb-16	7,250	6,050	7,050	49,174	194,555	1,287,771	20
Mar-16	7,575	6,800	7,225	67,818	292,582	2,112,209	21
Apr-16	7,300	6,800	7,125	38,431	173,600	1,240,617	21
May-16	7,225	6,825	6,925	36,271	121,239	850,377	20
Jun-16	7,400	6,875	7,250	51,200	193,240	1,382,192	22
Jul-16	8,725	6,975	8,325	46,898	227,720	1,735,739	16
Aug-16	8,500	7,750	7,925	61,179	240,903	1,946,059	22
Sep-16	9,200	7,950	8,700	62,815	636,042	5,282,231	21
Oct-16	9,200	8,400	8,500	46,509	229,612	1,981,983	21
Nov-16	8,525	7,225	7,575	71,729	310,154	2,429,598	22
Dec-16	8,125	7,200	7,925	54,497	217,445	1,672,999	20
Jan-17	8,150	7,700	7,925	44,461	130,722	1,036,766	21
Feb-17	8,200	7,875	8,125	31,002	148,451	1,188,765	19
Mar-17	8,525	7,875	8,000	55,584	235,935	1,905,664	22
Apr-17	8,525	7,925	8,375	35,597	192,281	1,571,623	17
May-17	9,000	8,300	8,750	47,376	258,980	2,217,485	20
Jun-17	8,950	8,300	8,600	41,418	259,018	2,213,387	15
Jul-17	8,800	8,250	8,375	44,875	146,573	1,266,372	21
Aug-17	8,700	8,150	8,375	42,185	123,377	1,031,101	22
Sep-17	8,750	8,275	8,425	40,679	130,850	1,116,755	19
Oct-17	8,675	8,150	8,200	43,969	174,948	1,463,871	22
Nov-17	8,325	7,325	7,325	61,052	299,430	2,458,525	22
Dec-17	7,775	7,275	7,625	48,562	286,838	2,236,345	18
Jan-18	8,125	7,550	7,750	58,037	227,028	1,787,772	22
Feb-18	7,925	7,550	7,575	37,655	152,504	1,180,453	19
Mar-18	7,800	6,975	7,200	50,568	4,573,540	32,627,053	21
Apr-18	7,350	6,575	6,975	40,446	167,418	1,184,145	21
May-18	7,150	6,075	7,075	61,277	241,069	1,619,236	20
Jun-18	7,250	6,350	6,650	46,680	153,680	1,061,834	13
Jul-18	6,675	6,150	6,350	40,002	110,567	708,221	22
Aug-18	6,775	6,000	6,375	48,924	140,212	898,271	21
Sep-18	6,425	5,850	5,900	51,261	154,987	937,072	19
Oct-18	6,100	5,500	5,975	50,032	152,362	878,716	23
Nov-18	6,600	5,575	6,600	65,846	213,531	1,286,601	21
Dec-18	7,550	6,400	7,450	59,855	223,380	1,557,553	18
Jan-19	7,900	7,200	7,750	59,946	232,647	1,736,920	22

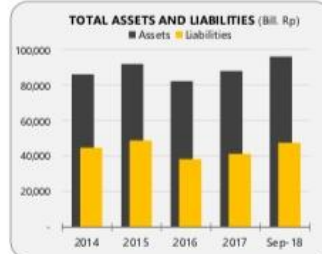
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	14,157,619	13,076,076	13,362,236	13,689,998	12,661,468
Receivables	4,339,670	5,116,610	5,204,517	6,404,803	5,845,011
Inventories	8,454,845	7,627,360	8,469,821	9,690,981	12,145,480
Current Assets	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,515,399	35,553,231
Fixed Assets	22,011,488	25,096,342	25,701,913	29,787,303	42,050,257
Other Assets	1,702,988	1,529,983	3,479,254	1,305,985	2,760,298
Total Assets	85,938,885	91,831,526	82,174,515	87,939,488	95,989,207
Growth (%)		6.86%	-10.52%	7.02%	9.15%
Current Liabilities	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,637,763	31,435,755
Long Term Liabilities	22,028,823	23,602,395	19,013,651	19,545,001	15,999,688
Total Liabilities	44,710,509	48,709,933	38,233,092	41,182,764	47,435,443
Growth (%)		8.95%	-21.51%	7.71%	15.18%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Paid up Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	16,215,970	16,827,340	19,506,084	21,378,442	22,232,345
Total Equity	41,228,376	43,121,593	43,941,423	46,756,724	48,553,764
Growth (%)		4.59%	1.90%	6.41%	3.84%
INCOME STATEMENTS					
Total Revenues	63,594,452	64,061,947	66,659,484	70,186,618	54,742,187
Growth (%)		0.74%	4.05%	5.29%	
Cost of Revenues	46,544,646	46,803,889	47,321,877	50,318,096	39,272,319
Gross Profit	17,049,806	17,258,058	19,337,607	19,868,522	15,469,868
Expenses (Income)	9,841,074	9,895,163	11,052,600	11,121,020	8,678,090
Operating Profit	7,208,732	7,362,895	8,285,007	8,747,502	6,791,778
Growth (%)		2.14%	12.52%	5.58%	
Other Income (Expenses)	-979,435	-2,400,811	-899,779	-1,088,948	-1,495,769
Income before Tax	6,229,297	4,962,084	7,385,228	7,658,554	5,296,009
Tax	1,828,217	1,730,371	2,532,747	2,513,491	1,715,919
Profit for the period	5,146,323	3,709,501	5,266,906	5,145,063	3,580,090
Growth (%)		-27.92%	41.98%	-2.31%	
Period Attributable	3,885,375	2,967,951	4,144,571	4,168,476	2,819,942
Comprehensive Income	4,812,618	4,867,347	4,984,305	5,039,068	4,323,310
Comprehensive Attributable	3,528,115	4,066,347	3,817,112	4,267,959	3,522,409
RATIOS					
Current Ratio (%)	180.74	170.53	150.81	150.27	113.10
Dividend (Rp)	220.00	168.00	235.00	237.00	65.00
EPS (Rp)	442.50	338.02	472.02	474.75	321.16
BV (Rp)	4,695.49	4,911.10	5,004.47	5,325.11	5,529.77
DAR (X)	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49
DER(X)	1.08	1.13	0.87	0.88	0.98
ROA (%)	5.99	4.04	6.41	5.85	3.73
ROE (%)	12.48	8.60	11.99	11.00	7.37
GPM (%)	26.81	26.94	29.01	28.31	28.26
OPM (%)	11.34	11.49	12.43	12.46	12.41
NPM (%)	8.09	5.79	7.90	7.33	6.54
Payout Ratio (%)	49.72	49.70	49.79	49.92	20.24
Yield (%)	3.26	3.25	2.97	3.11	1.10
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 27.400
 Listed Shares : 1,440,000,000
 Market Capitalization : 394,560,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Apr-1974
 Listing Date : 18-Oct-1994 (IPO Price: 3,000)
 Underwriter IPO :
 PT Nomura Indonesia
 PT Pentasena Arthasentosa
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Mansjur Tandiono
2. Agus Soegiarto
3. Ferry Yennoto *)
4. Made Sudharta
5. Robertus Soekamto *)
6. Widyono Lianto

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Jeffrey Sanusi Soedargo
2. Didik Tandiono
3. Lie Sukiantono Budinarta
4. Moenardji Soedargo
5. Sjamsul Bachri Uding

AUDIT COMMITTEE

1. Robertus Soekamto
2. Henryanto Handoko
3. Kasmita Wijaya

CORPORATE SECRETARY

Petrus R. Arif

HEAD OFFICE

Gedung Plaza Sentral fl. 20
 Jl. Jend. Sudirman No. 47
 Jakarta 12930
 Phone : (021) 579-04478; (021) 5790-4488
 Fax : (021) 527-4948; (021) 252-3428
 Homepage : www.prasidha.co.id
 Email : corp_sec@prasidha.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Prasidha	675,754,545	46.93%
2. Igiarto Joe	272,378,790	18.92%
3. Aneka Bumi Prasadha	136,500,000	9.48%
4. Aneka Agroprasidha	114,000,000	7.92%
5. Public (< 5%)	241,366,665	16.76%

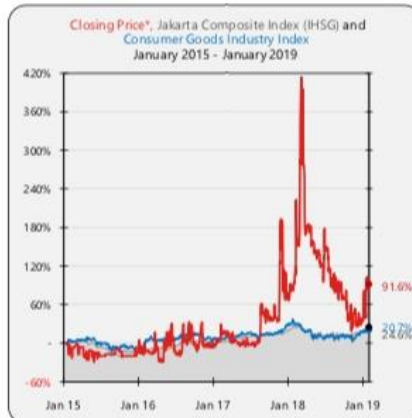
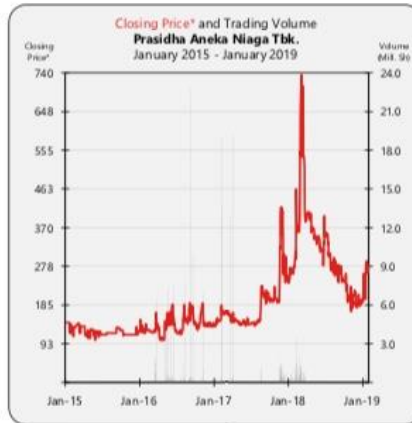
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date		Payment Date		F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date	Date	Date	Date		
1994		110.00	28-Jun-95	29-Jun-95	7-Jul-95	3-Aug-95			F
1995		110.00	17-Jun-96	18-Jun-96	26-Jun-96	25-Jul-96			F
1996	2 : 1		27-Jun-97	30-Jun-97	8-Jul-97	4-Aug-97			BS
1996		120.00	7-Jul-97	8-Jul-97	16-Jul-97	14-Aug-97			F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000	18-Oct-94	18-Oct-94
2.	Company Listing	90,000,000	18-Oct-94	22-May-95
3.	Stock Split	120,000,000	4-Aug-97	4-Aug-97
4.	Bonus Shares	120,000,000	5-Aug-97	5-Aug-97
5.	Add. Listing without RI	1,080,000,000	2-Feb-05	2-Feb-05

PSDN Prasadha Aneka Niaga Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	0.5	107	89	31	2
Value (Billion Rp)	0.05	19	19	14	0.6
Frequency (Thou. X)	0.2	40	27	11	1
Days	53	208	211	221	20

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	150	222	500	815	336
Low	96	96	118	170	192
Close	122	134	256	192	274
Close*	122	134	256	192	274

PER (Q)	-3.74	-8.70	7.10	-9.19	-13.11
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	0.54	0.61	1.14	1.03	1.47

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-15	139	114	133	5	0.6	0.1	3
Feb-15	137	110	137	58	67	7	5
Mar-15	141	112	134	21	47	5	3
Apr-15	131	100	106	82	267	30	13
May-15	127	96	101	25	10	1	11
Jun-15	122	108	114	8	15	2	5
Jul-15	118	101	118	4	0.4	0.0	2
Aug-15	-	-	118	-	-	-	-
Sep-15	131	115	124	5	0.8	0.1	3
Oct-15	114	112	114	5	2	0.3	2
Nov-15	-	-	114	-	-	-	-
Dec-15	150	112	122	20	48	5	6

Jan-16	170	118	118	35	14	2	9
Feb-16	140	118	122	21	21	3	4
Mar-16	197	114	126	6,614	12,372	1,976	17
Apr-16	144	96	104	812	1,083	122	18
May-16	180	103	167	8,950	19,098	2,946	20
Jun-16	195	116	119	5,943	14,715	2,599	22
Jul-16	135	113	123	578	1,616	195	16
Aug-16	196	123	161	2,626	10,795	1,915	20
Sep-16	222	138	143	8,535	36,159	7,354	21
Oct-16	175	124	170	393	1,343	193	20
Nov-16	197	130	135	5,519	8,945	1,629	22
Dec-16	146	133	134	356	366	50	19

Jan-17	155	120	148	124	811	114	19
Feb-17	204	143	167	7,500	34,055	6,371	17
Mar-17	181	140	143	5,528	14,061	2,422	18
Apr-17	194	138	144	7,311	20,735	3,737	16
May-17	150	133	139	239	648	90	20
Jun-17	155	130	138	171	217	31	15
Jul-17	150	118	145	301	302	42	18
Aug-17	246	138	210	871	2,969	596	21
Sep-17	220	180	195	150	121	24	14
Oct-17	232	185	199	78	183	38	19
Nov-17	500	180	396	3,146	9,698	3,554	16
Dec-17	436	230	256	1,957	5,303	1,668	18

Jan-18	300	230	276	1,006	3,849	1,040	22
Feb-18	565	270	550	3,916	15,169	6,052	19
Mar-18	815	370	404	3,744	9,616	5,782	21
Apr-18	420	350	370	420	909	350	21
May-18	370	310	346	196	182	62	20
Jun-18	398	280	350	416	547	188	13
Jul-18	366	254	288	226	278	83	17
Aug-18	300	250	260	150	108	29	21
Sep-18	280	236	244	160	207	52	18
Oct-18	260	178	196	81	78	16	16
Nov-18	228	170	192	102	99	19	17
Dec-18	220	173	192	85	62	12	16

Jan-19	336	192	274	1,083	2,106	562	20
--------	-----	-----	-----	-------	-------	-----	----

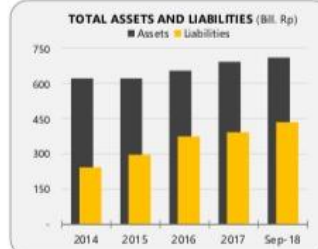
PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	34,238	27,821	96,056	49,970	70,782
Receivables	88,516	45,658	65,308	94,575	94,395
Inventories	159,935	206,471	181,148	237,836	210,074
Current Assets	289,765	286,838	349,456	387,042	406,235
Fixed Assets	294,075	287,328	282,157	269,911	263,348
Other Assets	80	80	80	269	80
Total Assets	620,928	620,399	653,797	690,980	708,840
Growth (%)		-0.09%	5.38%	5.69%	2.58%
Current Liabilities	197,878	236,911	329,736	333,944	337,742
Long Term Liabilities	44,476	59,169	43,775	57,551	96,662
Total Liabilities	242,354	296,080	373,511	391,495	434,405
Growth (%)		22.17%	26.15%	4.81%	10.96%
Authorized Capital	252,000	252,000	252,000	252,000	252,000
Paid up Capital	252,000	252,000	252,000	252,000	252,000
Paid up Capital (Shares)	1,440	1,440	1,440	1,440	1,440
Par Value	175	175	175	175	175
Retained Earnings	-9,308	-57,876	-104,468	-83,330	-107,992
Total Equity	378,575	324,319	280,285	299,485	274,435
Growth (%)		-14.33%	-13.58%	6.85%	-8.36%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	975,081	920,353	932,906	1,399,580	671,656
Growth (%)		-5.61%	1.36%	50.02%	
Cost of Revenues	876,934	813,837	814,621	1,204,487	596,131
Gross Profit	98,147	106,516	118,285	195,093	75,526
Expenses (Income)	106,190	126,555	114,279	124,786	72,688
Operating Profit	-8,043	-20,039	-	70,307	2,838
Growth (%)		-149.14%	100.00%		
Other Income (Expenses)	-10,925	-12,997	-14,126	-16,639	-8,732
Income before Tax	-18,968	-33,036	-10,120	53,669	-5,894
Tax	9,207	9,584	26,543	21,518	9,967
Profit for the period	-28,175	-42,620	-36,662	32,151	-15,861
Growth (%)		-51.27%	13.98%	N/A	
Period Attributable	-30,626	-47,030	-46,592	21,138	-15,861
Comprehensive Income	-28,175	-43,116	-41,068	26,355	-15,861
Comprehensive Attributable	-30,626	-47,149	-49,913	16,482	-24,662
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	146.44	121.07	105.98	115.90	120.28
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	-21.27	-32.66	-32.36	14.68	-11.01
BV (Rp)	262.90	225.22	194.64	207.98	190.58
DAR (X)	0.39	0.48	0.57	0.57	0.61
DER (X)	0.64	0.91	1.33	1.31	1.58
ROA (%)	-4.54	-6.87	-5.61	4.65	-2.24
ROE (%)	-7.44	-13.14	-13.08	10.74	-5.78
GPM (%)	10.07	11.57	12.68	13.94	11.24
OPM (%)	-0.82	-2.18	-	5.02	0.42
NPM (%)	-2.89	-4.63	-3.93	2.30	-2.36
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 399.444
Listed Shares : 11,661,908,000
Market Capitalization : 125,657,058,700,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Sep-2009
Listing Date : 07-Oct-2010 (IPO Price: 5,395)

Underwriter IPO :
PT Kim Eng Securities
PT Credit Suisse Securities Indonesia
PT Deutsche Securities Indonesia
PT Mandiri Sekuritas.
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Franciscus Welirang
2. A. Prijohandojo Kristanto *)
3. Alamsyah
4. Florentinus Gregorius Winarno *)
5. Hans Kartikahadi *)
6. Moleonoto

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Anthoni Salim
2. Axton Salim
3. Hendra Widjaja
4. Joedianto Soejonopoetro
5. Suaimi Suniady
6. T. Eddy Hariyanto
7. Taufik Wiraatmadja
8. Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

AUDIT COMMITTEE

1. Hans Kartikahadi
2. A. Prijohandojo Kristanto
3. Hendra Susanto

CORPORATE SECRETARY

Gideon A. Putro

HEAD OFFICE

Sudirman Plaza, Indofood Tower 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Phone : (021) 5793-7500
Fax : (021) 5793-7557
Homepage : www.indofoodcbp.com
Email : corporate.secretary@icbp.indofood.co.id
gideon.putro@icbp.indofood.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Indofood Sukses Makmur 9,329,526,000 : 80.00%
2. Public (< 5%) 2,332,382,000 : 20.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/Y
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
2010		116.00	21-Jun-11	22-Jun-11	24-Jun-11	7-Jul-11	F
2011		169.00	13-Jul-12	16-Jul-12	18-Jul-12	31-Jul-12	F
2013		190.00	10-Jul-14	11-Jul-14	15-Jul-14	5-Aug-14	F
2014		222.00	18-May-15	19-May-15	21-May-15	9-Jun-15	F
2015		256.00	10-Jun-16	13-Jun-16	15-Jun-16	24-Jun-16	F
2016		154.00	9-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	4-Jul-17	F
2017		162.00	8-Jun-18	20-Jun-18	22-Jun-18	3-Jul-18	F
2018		58.00	5-Nov-18	6-Nov-18	8-Nov-18	28-Nov-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,166,191,000	7-Oct-10	7-Oct-10
2.	Company Listing	4,664,763,000	7-Oct-10	7-Apr-11
3.	Stock Split	5,830,954,000	27-Jul-16	27-Jul-16

ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	735	1,093	1,298	1,258	172
Value (Billion Rp)	9,796	12,752	11,158	11,189	1,784
Frequency (Thou. X)	389	559	373	405	61
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	16,050	18,025	9,225	10,825	10,950
Low	10,900	7,550	7,975	7,900	9,925
Close	13,475	8,575	8,900	10,450	10,775
Close*	6,738	8,575	8,900	10,450	10,775

PER (X)	26.18	26.48	27.34	26.23	27.04
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	4.79	5.61	5.11	5.56	5.73

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	P/O
	High	Low	Close				
Jan-15	16,050	12,450	14,500	33,591	90,954	1,243,010	21
Feb-15	14,650	13,900	14,300	28,064	53,007	751,753	19
Mar-15	15,500	14,025	14,675	38,018	88,680	1,289,971	22
Apr-15	14,700	12,300	13,200	31,277	95,059	1,306,487	21
May-15	14,225	13,300	14,100	34,554	63,037	855,040	19
Jun-15	14,200	12,050	12,475	31,709	37,052	483,342	21
Jul-15	13,050	11,800	12,300	33,854	44,360	545,752	19
Aug-15	13,000	11,550	12,750	32,387	69,230	863,442	20
Sep-15	13,175	10,900	12,400	28,987	42,367	523,143	21
Oct-15	13,800	12,050	13,200	37,513	65,176	848,257	21
Nov-15	13,500	11,925	12,625	32,730	48,234	616,032	21
Dec-15	13,600	11,325	13,475	26,651	37,590	470,086	19
Jan-16	14,900	12,850	14,450	37,740	60,286	851,215	20
Feb-16	16,600	14,200	15,750	50,673	94,923	1,447,933	20
Mar-16	16,150	14,975	15,200	42,757	75,626	1,171,017	21
Apr-16	15,600	14,125	15,275	37,415	56,794	850,608	21
May-16	16,500	15,125	16,200	33,163	55,538	873,493	20
Jun-16	17,700	15,800	17,225	33,168	50,653	849,521	22
Jul-16	18,025	8,600	8,600	40,394	56,169	841,159	16
Aug-16	10,000	8,575	9,975	55,993	137,918	1,260,347	22
Sep-16	10,275	8,975	9,475	69,142	176,081	1,670,088	21
Oct-16	10,000	9,350	9,400	38,816	71,519	689,735	21
Nov-16	9,650	8,150	8,650	71,847	163,183	1,451,319	22
Dec-16	9,025	7,550	8,575	47,590	94,406	795,561	20
Jan-17	8,825	8,350	8,400	34,645	93,349	800,266	21
Feb-17	8,575	8,250	8,325	31,128	112,405	945,296	19
Mar-17	8,950	8,075	8,150	44,076	123,072	1,040,304	22
Apr-17	8,950	7,975	8,775	27,002	135,455	1,133,363	17
May-17	9,225	8,425	8,700	40,655	114,581	998,113	20
Jun-17	8,875	8,275	8,800	25,087	93,137	801,977	15
Jul-17	8,825	8,275	8,350	34,204	125,801	1,075,742	21
Aug-17	8,875	8,175	8,725	32,518	95,805	812,822	22
Sep-17	8,950	8,550	8,725	22,505	79,872	700,606	19
Oct-17	9,000	8,625	8,800	25,985	113,186	995,252	22
Nov-17	9,000	8,450	8,450	27,382	126,518	1,101,028	22
Dec-17	9,150	8,600	8,900	28,099	85,041	753,177	18
Jan-18	9,275	8,575	8,725	43,250	266,660	2,346,622	22
Feb-18	9,100	8,675	8,975	28,974	85,391	758,367	19
Mar-18	9,150	8,200	8,275	29,575	77,593	676,664	21
Apr-18	8,800	7,900	8,675	25,995	77,452	644,319	21
May-18	8,825	7,900	8,700	38,324	98,631	825,036	20
Jun-18	9,000	8,150	8,850	33,097	66,837	578,738	13
Jul-18	9,075	8,450	8,725	30,551	45,518	397,556	22
Aug-18	9,050	8,150	8,675	37,300	99,502	871,219	21
Sep-18	8,975	8,325	8,825	29,734	61,847	541,709	19
Oct-18	9,050	8,500	8,925	26,122	96,172	845,941	23
Nov-18	9,875	8,300	8,850	45,905	135,459	1,230,037	21
Dec-18	10,825	9,450	10,450	35,857	146,635	1,473,137	18
Jan-19	10,950	9,925	10,775	61,326	171,656	1,784,384	22

ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	7,342,986	7,657,510	8,371,980	8,796,690	5,992,535
Receivables	2,902,202	3,363,697	3,893,925	4,126,439	5,039,150
Inventories	2,821,618	2,546,835	3,109,916	3,261,635	3,324,242
Current Assets	13,603,527	13,961,500	15,571,362	16,579,331	14,943,180
Fixed Assets	5,838,843	6,555,660	7,114,288	8,120,254	10,221,162
Other Assets	213,907	222,280	111,864	257,382	1,653,763
Total Assets	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,619,514	33,820,264
Growth (%)		6.63%	8.82%	9.40%	6.96%

Current Liabilities	6,230,997	6,002,344	6,469,785	6,827,588	7,397,157
Long Term Liabilities	3,639,267	4,171,369	3,931,340	4,467,596	4,499,761
Total Liabilities	9,870,264	10,173,713	10,401,125	11,295,184	11,896,918
Growth (%)		3.07%	2.24%	8.60%	5.33%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	583,095	583,095	583,095	583,095	583,095
Paid up Capital (Shares)	5,831	5,831	5,831	11,662	11,662
Par Value	100	100	100	50	50
Retained Earnings	7,475,019	8,850,067	10,979,473	12,799,244	14,386,950
Total Equity	15,039,947	16,386,911	18,500,823	20,324,330	21,923,346
Growth (%)		8.96%	12.90%	9.86%	7.87%

INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	30,022,463	31,741,094	34,466,069	35,606,593	29,478,275
Growth (%)		5.72%	8.59%	3.31%	

Cost of Revenues	21,962,609	22,121,957	23,606,755	24,547,757	19,886,903
Gross Profit	8,059,854	9,619,137	10,859,314	11,058,836	9,591,372
Expenses (Income)	4,931,161	5,627,005	5,995,146	5,837,090	4,616,974
Operating Profit	3,128,693	3,992,132	4,864,168	5,221,746	4,974,398
Growth (%)		27.60%	21.84%	7.35%	

Other Income (Expenses)	260,032	17,502	125,086	-15,185	-26,760
Income before Tax	3,388,725	4,009,634	4,989,254	5,206,561	4,947,638
Tax	857,044	1,086,486	1,357,953	1,663,388	1,393,341
Profit for the period	2,531,681	2,923,148	3,631,301	3,543,173	3,554,297
Growth (%)		15.46%	24.23%	-2.43%	

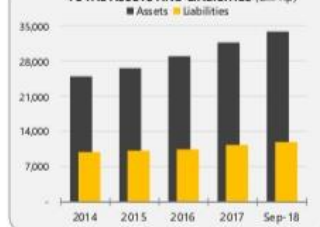
Period Attributable	2,604,239	3,000,713	3,600,351	3,796,545	3,484,918
Comprehensive Income	2,522,328	3,025,095	3,635,216	3,531,220	3,746,673
Comprehensive Attributable	2,598,808	3,093,809	3,601,819	3,795,644	3,676,350

RATIOS

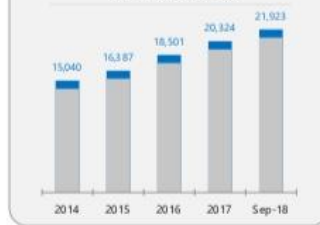
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	218.32	232.60	240.68	242.83	202.01
Dividend (Rp)	222.00	256.00	154.00	162.00	58.00
EPS (Rp)	446.62	514.62	617.45	325.55	298.83
BV (Rp)	2,579.33	2,810.33	3,172.86	1,742.80	1,879.91
DAR (X)	0.40	0.38	0.36	0.36	0.35
DER (X)	0.66	0.62	0.56	0.56	0.54
ROA (%)	10.16	11.01	12.56	11.21	10.51
ROE (%)	16.83	17.84	19.63	17.43	16.21
GPM (%)	26.85	30.30	31.51	31.06	32.54
OPM (%)	10.42	12.58	14.11	14.67	16.87
NPM (%)	8.43	9.21	10.54	9.95	12.06
Payout Ratio (%)	49.71	49.75	24.94	49.76	19.41
Yield (%)	1.69	1.90	1.80	1.82	0.66

*US\$ Rate (B), Rp

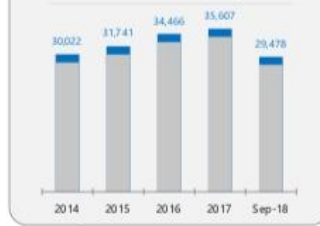
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



STTP Siantar Top Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 1,890.907
 Listed Shares : 1,310,000,000
 Market Capitalization : 4,192,000,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 12-May-1987
 Listing Date : 16-Dec-1996 (IPO Price: 2,200)
 Underwriter IPO :
 PT Credit Lyonnais Capital Indonesia
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Jade Securities
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

- Osbert Kosasih *)
- Juwita Wijaya

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Pitoyo
- Armin
- Shindo Sumidomo
- Suwanto

AUDIT COMMITTEE

- Osbert Kosasih
- Didit Lasmono
- I Gde Cahyadi

CORPORATE SECRETARY

Armin

HEAD OFFICE

Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru
 Sidoarjo 61256
 Phone : (031) 866-73-82
 Fax : (031) 866-7380
 Homepage : www.siantartop.co.id
 Email : sttpusat@sby.dnet.net.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

- PT Shindo Tiara Tunggal : 743,600,500 : 56.76%
- Public (< 5%) : 566,399,500 : 43.24%

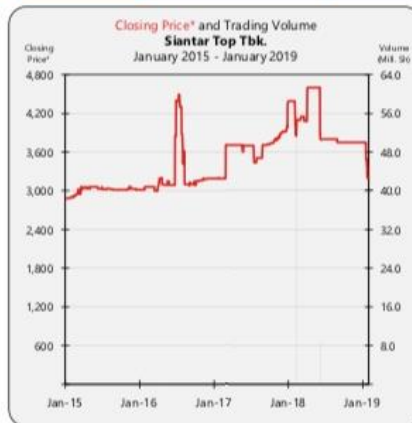
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1996		36.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	18-Aug-97	F
1997		60.00	13-Jul-98	14-Jul-98	22-Jul-98	19-Aug-98	F
1998		85.00	15-Jul-99	16-Jul-99	26-Jul-99	24-Aug-99	F
1999	110.00		27-Jun-00	28-Jun-00	6-Jul-00	20-Jul-00	F
1999	50 : 80		20-Nov-00	21-Nov-00	28-Nov-00	5-Dec-00	BS
2003		8.50	22-Jul-04	23-Jul-04	27-Jul-04	6-Aug-04	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	27,000,000	16-Dec-96	16-Dec-96
2.	Company Listing	68,000,000	16-Dec-96	26-Jul-97
3.	Bonus Shares	152,000,000	5-Dec-00	5-Dec-00
4.	Merger	15,000,000	19-Jul-01	19-Jul-01
5.	Stock Split	1,048,000,000	20-Dec-01	20-Dec-01

STTP Siantar Top Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	0.4	0.4	0.2	65	0.001
Value (Billion Rp)	1	1	0.9	197	0.002
Frequency (Thou. X)	0.2	0.1	0.1	0.06	0.007
Days	66	55	44	20	5

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	2019
High	3,060	4,490	4,420	4,600	3,750
Low	2,880	3,000	3,190	3,750	3,200
Close	3,015	3,190	4,360	3,750	3,200
Close*	3,015	3,190	4,360	3,750	3,200

PER (X)	21.26	30.28	25.70	18.45	19.37
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	3.92	3.82	4.26	3.08	3.03

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)
	High	Low	Close			
Jan-15	2,900	2,880	2,900	5	0.6	2
Feb-15	2,950	2,900	2,950	6	18	52
Mar-15	3,060	2,950	3,055	17	90	273
Apr-15	3,060	3,035	3,035	33	20	60
May-15	3,060	3,060	3,060	28	10	28
Jun-15	3,060	3,030	3,035	89	51	150
Jul-15	3,060	3,020	3,035	16	75	226
Aug-15	3,025	3,015	3,015	6	33	100
Sep-15	3,015	3,015	3,015	1	2	6
Oct-15	3,015	3,015	3,015	3	0.9	3
Nov-15	3,060	3,025	3,030	7	18	54
Dec-15	3,030	3,015	3,015	3	39	118
Jan-16	3,060	3,060	3,060	1	0.5	2
Feb-16	3,060	3,060	3,060	1	0.5	2
Mar-16	3,050	3,000	3,050	7	34	103
Apr-16	3,200	3,050	3,100	27	193	602
May-16	3,190	3,090	3,090	20	57	178
Jun-16	4,400	3,090	4,400	10	7	22
Jul-16	4,490	3,880	3,880	12	15	66
Aug-16	3,650	3,100	3,100	12	11	39
Sep-16	3,200	3,080	3,090	14	32	98
Oct-16	3,160	3,150	3,160	5	17	54
Nov-16	3,190	3,180	3,190	8	23	72
Dec-16	-	-	3,190	-	-	-
Jan-17	3,200	3,190	3,190	10	25	80
Feb-17	3,710	3,190	3,710	8	20	63
Mar-17	3,710	3,710	3,710	1	0.2	0.7
Apr-17	3,710	3,710	3,710	1	0.1	0.4
May-17	3,700	3,600	3,700	6	2	9
Jun-17	-	-	3,700	-	-	-
Jul-17	3,700	3,440	3,510	53	6	20
Aug-17	3,710	3,510	3,710	2	3	10
Sep-17	3,720	3,710	3,720	2	30	111
Oct-17	3,810	3,730	3,810	8	48	179
Nov-17	3,900	3,780	3,900	19	77	298
Dec-17	4,420	3,900	4,360	15	33	131
Jan-18	4,390	4,390	4,390	1	2	9
Feb-18	4,100	3,850	4,100	15	56,378	170,007
Mar-18	4,150	4,080	4,080	3	0.3	1
Apr-18	4,600	4,150	4,600	13	52	228
May-18	-	-	4,600	-	-	-
Jun-18	4,600	3,800	3,800	24	8,790	26,548
Jul-18	3,800	3,800	3,800	2	4	14
Aug-18	3,800	3,750	3,750	3	1	5
Sep-18	-	-	3,750	-	-	-
Oct-18	-	-	3,750	-	-	-
Nov-18	-	-	3,750	-	-	-
Dec-18	-	-	3,750	-	-	-
Jan-19	3,750	3,200	3,200	7	0.7	2

STTP Siantar Top Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Hadori, Sugiarto, Adi & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	9,166	9,815	25,399	69,955	33,424
Receivables	281,859	315,428	371,017	388,837	416,706
Inventories	309,595	298,730	279,955	299,078	320,304
Current Assets	799,430	875,469	921,134	947,986	1,165,324
Fixed Assets	862,322	1,006,245	1,133,722	1,125,769	1,098,144
Other Assets	1,655	1,464	3,432	4,154	8,132
Total Assets	1,700,204	1,919,568	2,336,411	2,342,432	2,566,953
Growth (%)		12.90%	21.72%	0.26%	9.58%

Current Liabilities	538,631	554,491	556,752	358,963	377,243
Long Term Liabilities	343,979	356,268	611,147	598,697	594,127
Total Liabilities	882,610	910,759	1,167,899	957,660	971,370
Growth (%)		3.19%	28.23%	-18.00%	1.43%

Authorized Capital	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000
Paid up Capital	131,000	131,000	131,000	131,000	131,000
Paid up Capital (Shares)	1,310	1,310	1,310	1,310	1,310
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	671,120	856,843	1,031,315	1,247,681	1,447,326
Total Equity	817,594	1,008,809	1,168,512	1,384,772	1,595,583
Growth (%)		23.39%	15.83%	18.51%	15.22%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,170,464	2,544,278	2,629,107	2,825,409	2,044,258
Growth (%)		17.22%	3.33%	7.47%	

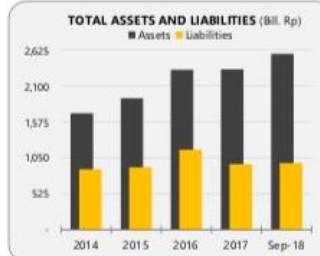
Cost of Revenues	1,763,078	2,012,271	2,079,870	2,211,950	1,595,248
Gross Profit	407,386	532,007	549,237	613,460	449,010
Expenses (Income)	-	300,001	331,491	324,914	190,187
Operating Profit	-	-	-	-	258,823
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-239,621	-	-	-	-
Income before Tax	167,765	232,005	217,746	288,546	258,823
Tax	44,300	46,300	43,570	72,522	59,165
Profit for the period	123,465	185,705	174,177	216,024	199,658
Growth (%)		50.41%	-6.21%	24.03%	

Period Attributable	123,498	185,736	174,472	216,366	199,645
Comprehensive Income	123,465	183,516	170,805	215,839	206,259
Comprehensive Attributable	123,498	183,547	171,101	216,181	206,246

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	148.42	157.89	165.45	264.09	308.91
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	94.27	141.78	133.18	165.16	152.40
BV (Rp)	624.12	770.08	891.99	1,057.08	1,218.00
DAR (X)	0.52	0.47	0.50	0.41	0.38
DER (X)	1.08	0.90	1.00	0.69	0.61
ROA (%)	7.26	9.67	7.45	9.22	7.78
RDE (%)	15.10	18.41	14.91	15.60	12.51
GPM (%)	18.77	20.91	20.89	21.71	21.96
OPM (%)	-	-	-	-	12.66
NPM (%)	5.69	7.30	6.62	7.65	9.77
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



SKLT Sekar Laut Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 125.581
 Listed Shares : 690,740,500
 Market Capitalization : 1,036,110,750,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 19-Jul-1976
 Listing Date : 08-Sep-1993 (IPO Price: 4,300)
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Jardine Fleming Nusantara
 Securities Administration Bureau :
 PT Edi Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Fanni Susilo
 2. Bing Hartono Poemomosi *)
 3. Harry Fong Jaya
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Harry Sunogo
2. John Canfi Gozal
3. Michele M. Sunogo
4. Sung Sandiono Sungkono
5. Welly Gunawan

AUDIT COMMITTEE

1. Bing Hartono Poemomosi
2. El Hezekiah Sabbat
3. Stefani Meivita Wiyono

CORPORATE SECRETARY

Jimmy Herlambang

HEAD OFFICE

Jl. Raya Darmo 23-25
 Surabaya 60265
 Phone : (031) 567-1371
 Fax : (031) 567-2318
 Homepage : www.sekarlaut.com
 Email : sekarlaut@sekar.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Omnistar Investment Holdings Limited	184,980,375	26.78%
2. Alamah Sari	180,728,750	26.16%
3. Malvina Investment Limited	122,415,875	17.72%
4. Shadforth Agents Limited	92,490,000	13.39%
5. PT Sekar Laut Tbk.	69,074,050	10.00%
6. Public (< 5%)	41,051,450	5.94%

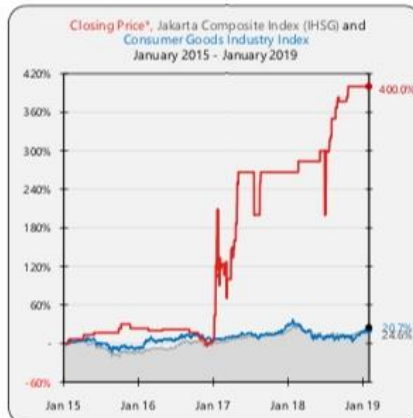
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date		Payment Date		F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date	Date	Date	Date		
1993		100.00	8-Jul-94	11-Jul-94	18-Jul-94	18-Aug-94			F
1993	10 : 8		17-Nov-94	18-Nov-94	25-Nov-94	19-Dec-94			BS
1994		55.00	12-Jul-95	13-Jul-95	21-Jul-95	21-Aug-95			F
1995		55.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	20-Aug-96			F
1996		30.00	16-Jul-97	18-Jul-97	28-Jul-97	26-Aug-97			F
2010		2.00	21-Jun-11	22-Jun-11	24-Jun-11	11-Jul-11			F
2011		2.00	26-Jun-12	27-Jun-12	29-Jun-12	13-Jul-12			F
2012		3.00	28-Jun-13	1-Jul-13	3-Jul-13	17-Jul-13			F
2013		4.00	30-Jun-14	1-Jul-14	3-Jul-14	17-Jul-14			F
2015		6.00	16-Jun-16	17-Jun-16	21-Jun-16	11-Jul-16			F
2016		5.00	9-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	4-Jul-17			F
2017		7.00	21-Jun-18	22-Jun-18	26-Jun-18	5-Jul-18			F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,000,000	8-Sep-93	8-Sep-93
2.	Company Listing	15,000,000	8-Sep-93	8-Sep-93
3.	Bonus Shares	16,800,000	20-Dec-94	20-Dec-94
4.	Stock Split	37,800,000	23-Dec-96	23-Dec-96
5.	Add. Listing without RI	615,140,500	24-Feb-06	24-Feb-06

SKLT Sekar Laut Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	0.003	87	9	0.02	0.001
Value (Billion Rp)	0.001	26	5	0.03	0.001
Frequency (Thou. X)	0.02	0.03	0.2	0.06	0.005
Days	10	19	47	39	2

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	390	365	1,100	1,500	1,500
Low	320	290	320	900	1,500
Close	370	308	1,100	1,500	1,500
Close*	370	308	1,100	1,500	1,500

PER (Q)	12.52	10.63	34.79	38.28	38.28
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	1.68	1.27	2.46	3.16	3.16

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	p. Δ
	High	Low	Close				
Jan-15	320	320	320	2	0.2	0.1	1
Feb-15	-	-	320	-	-	-	-
Mar-15	320	320	320	3	0.3	0.1	1
Apr-15	340	340	340	3	0.3	0.1	1
May-15	350	350	350	3	0.3	0.1	1
Jun-15	350	350	350	2	0.2	0.1	1
Jul-15	350	350	350	4	0.4	0.1	1
Aug-15	-	-	350	-	-	-	-
Sep-15	370	370	370	2	0.2	0.1	2
Oct-15	390	390	390	1	0.1	0.0	1
Nov-15	370	370	370	2	0.9	0.3	1
Dec-15	-	-	370	-	-	-	-
Jan-16	-	-	370	-	-	-	-
Feb-16	360	360	360	1	0.1	0.0	1
Mar-16	360	360	360	2	0.2	0.1	1
Apr-16	365	365	365	2	0.2	0.1	1
May-16	-	-	365	-	-	-	-
Jun-16	-	-	365	-	-	-	-
Jul-16	-	-	365	-	-	-	-
Aug-16	-	-	365	-	-	-	-
Sep-16	350	350	350	6	0.6	0.2	2
Oct-16	340	320	320	3	0.3	0.1	3
Nov-16	324	290	290	7	1	0.3	6
Dec-16	308	290	308	9	86,626	26,248	5
Jan-17	990	320	620	91	3,783	1,898	15
Feb-17	700	600	620	16	2,142	1,098	6
Mar-17	750	392	740	33	1,713	682	7
Apr-17	1,050	555	1,050	20	489	350	8
May-17	1,100	1,045	1,100	10	2	2	3
Jun-17	1,100	1,100	1,100	1	0.2	0.2	1
Jul-17	1,100	900	900	7	4	3	4
Aug-17	1,100	1,050	1,100	8	1	2	2
Sep-17	-	-	1,100	-	-	-	-
Oct-17	-	-	1,100	-	-	-	-
Nov-17	-	-	1,100	-	-	-	-
Dec-17	-	-	1,100	1	652	538	1
Jan-18	-	-	1,100	-	-	-	-
Feb-18	1,150	1,150	1,150	3	0.3	0.3	1
Mar-18	1,150	1,150	1,150	1	0.5	0.6	1
Apr-18	1,150	1,150	1,150	2	0.2	0.2	1
May-18	1,150	1,150	1,150	1	1	1	1
Jun-18	1,200	900	900	5	2	2	4
Jul-18	1,265	1,000	1,265	20	12	14	12
Aug-18	1,450	1,275	1,430	16	3	4	10
Sep-18	1,475	1,430	1,430	4	0.6	0.9	2
Oct-18	1,500	1,430	1,500	6	0.6	0.9	5
Nov-18	1,500	1,500	1,500	2	0.6	0.9	2
Dec-18	-	-	1,500	-	-	-	-
Jan-19	1,500	1,500	1,500	5	0.5	0.8	2

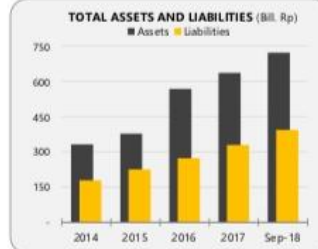
SKLT Sekar Laut Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Paul Hadwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	7,281	7,681	12,779	13,138	9,817
Receivables	82,116	91,575	112,238	122,898	164,982
Inventories	73,182	80,329	90,313	120,796	153,286
Current Assets	167,419	189,759	222,687	267,129	343,802
Fixed Assets	135,211	148,557	299,674	311,810	314,425
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	331,575	377,111	568,240	636,284	721,369
Growth (%)		13.73%	50.68%	11.97%	13.37%
Current Liabilities	141,425	159,133	169,303	211,493	276,972
Long Term Liabilities	36,781	65,933	102,786	117,221	116,529
Total Liabilities	178,207	225,066	272,089	328,714	393,501
Growth (%)		26.29%	20.89%	20.81%	19.71%
Authorized Capital	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000
Paid up Capital	69,074	69,074	69,074	69,074	69,074
Paid up Capital (Shares)	691	691	691	691	691
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	62,623	61,648	75,222	86,775	107,074
Total Equity	153,368	152,045	296,151	307,570	327,868
Growth (%)		-0.86%	94.78%	3.86%	6.60%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	681,420	745,108	833,850	914,189	763,861
Growth (%)		9.35%	11.91%	9.63%	
Cost of Revenues	526,792	561,186	619,332	677,185	572,207
Gross Profit	154,628	183,922	214,518	237,004	191,654
Expenses (Income)	128,058	150,336	180,912	195,710	158,717
Operating Profit	26,570	33,586	33,607	41,294	32,937
Growth (%)		26.40%	0.06%	22.87%	
Other Income (Expenses)	-3,026	-6,210	-8,441	-13,923	-7,493
Income before Tax	23,544	27,376	25,166	27,371	25,444
Tax	7,063	7,309	4,520	4,400	5,146
Profit for the period	16,481	20,067	20,646	22,971	20,298
Growth (%)		21.76%	2.89%	11.26%	
Period Attributable	16,962	20,415	20,637	23,105	20,298
Comprehensive Income	16,481	18,203	169,181	14,527	20,298
Comprehensive Attributable	16,962	18,550	169,167	14,662	20,298
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	118.38	119.25	131.53	126.31	124.13
Dividend (Rp)	-	6.00	5.00	7.00	-
EPS (Rp)	24.56	29.55	29.88	33.45	29.39
BV (Rp)	222.03	220.12	428.74	445.28	474.66
DAR (X)	0.54	0.60	0.48	0.52	0.55
DER (X)	1.16	1.48	0.92	1.07	1.20
ROA (%)	4.97	5.32	3.63	3.61	2.81
ROE (%)	10.75	13.20	6.97	7.47	6.19
GPM (%)	22.69	24.68	25.73	25.93	25.09
OPM (%)	3.90	4.51	4.03	4.52	4.31
NPM (%)	2.42	2.69	2.48	2.51	2.66
Payout Ratio (%)	-	20.30	16.74	20.93	-
Yield (%)	-	1.62	1.62	0.64	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2019

Individual Index : 2,307.275
Listed Shares : 11,553,528,000
Market Capitalization : 13,748,698,320,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Nov-1971
Listing Date : 02-Jul-1990 (IPO Price: 7,500)
Underwriter IPO :
PT Multicor
Securities Administration Bureau :
PT Sirca Datapro Perdana

BOARD OF COMMISSIONERS

- Supiandi Prawirawidjaja
 - Endang Suharya *)
 - Soeharsono Sagir
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Sabana Prawirawidjaja
- Jutianto Isnandar
- Samudera Prawirawidjaja

AUDIT COMMITTEE

- Endang Suharya
- Abu Sardjono
- Sony Devano

CORPORATE SECRETARY

Eddi Kurniadi

HEAD OFFICE

Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552,
Kab. Bandung Barat, PO.Box 1230
Bandung 40012, Jawa Barat
Phone : (022) 8670-0700
Fax : (022) 8670-0777
Homepage : www.ultrajaya.com
Email : admin@ultrajaya.co.id
eddikur@ultrajaya.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Sabana Prawira Widjaja	2,919,111,000	25.27%
2. PT Prawirawidjaja Prakarsa	2,472,304,260	21.40%
3. PT Indolife Pensiontama	794,753,864	6.88%
4. Public (<5%)	5,367,358,876	46.46%

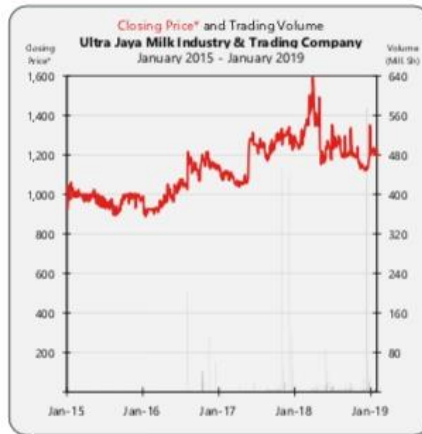
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
1990		100.00	26-Jul-91	29-Jul-91	5-Aug-91	4-Sep-91	F
1992		100.00	18-Aug-93	19-Aug-93	26-Aug-93	25-Sep-93	F
1993		30.00	24-Aug-94	25-Aug-94	1-Sep-94	1-Oct-94	F
1994	2 : 3		27-Dec-94	28-Dec-94	5-Jan-95	4-Feb-95	BS
1994		30.00	24-Aug-95	25-Aug-95	4-Sep-95	2-Oct-95	F
1995		35.00	21-Aug-96	22-Aug-96	30-Aug-96	1-Oct-96	F
1996		35.00	22-Aug-97	25-Aug-97	2-Jun-97	1-Oct-97	F
1999		15.00	23-Nov-00	24-Nov-00	1-Dec-00	15-Dec-00	F
2002		5.00	22-Jul-03	23-Jul-03	25-Jul-03	8-Aug-03	F
2005		5.00	17-Jul-06	18-Jul-06	20-Jul-06	3-Aug-06	F
2011		10.00	19-Jul-12	20-Jul-12	24-Jul-12	7-Aug-12	F
2013		12.00	18-Jul-14	21-Jul-14	23-Jul-14	11-Aug-14	F
2016		26.00	7-Jul-17	10-Jul-17	12-Jul-17	21-Jul-17	F
2017		10.00	6-Jul-18	9-Jul-18	11-Jul-18	1-Aug-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,000,000	2-Jul-90	2-Jul-90
2.	Company Listing	14,500,000	3-Sep-91	3-Sep-91
3.	Dividend	1,506,720	11-Nov-92	11-Nov-92
4.	Right Issue	300	14-Apr-94	28-Apr-94
5.	Right Issue	11,276,379	14-Apr-94	3-May-94
6.	Right Issue	13,350	14-Apr-94	10-May-94
7.	Right Issue	3,930	14-Apr-94	10-May-94
8.	Right Issue	1,800	14-Apr-94	13-May-94
9.	Right Issue	7,200	14-Apr-94	18-May-94
10.	Right Issue	4,995,681	14-Apr-94	24-May-94
11.	Right Issue	35,597,718	14-Apr-94	1-Jun-94
12.	Right Issue	13,879,127	14-Apr-94	2-Jun-94
13.	Right Issue	244,675	14-Apr-94	16-Jun-94
14.	Bonus Shares	132,040,320	6-Feb-95	6-Feb-95
15.	Right Issue	165,050,400	19-Aug-99	19-Aug-99
16.	Stock Split	1,540,470,400	16-Jan-01	16-Jan-01
17.	Right Issue	962,794,000	29-Apr-04	29-Apr-04
18.	Stock Split	8,665,146,000	10-Aug-17	10-Aug-17

ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	19	650	1,510	2,239	89
Value (Billion Rp)	75	2,818	1,785	2,923	119
Frequency (Thou. X)	3	6	17	33	4
Days	213	239	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	4,300	5,000	5,350	1,600	1,350
Low	3,460	3,480	1,165	1,110	1,180
Close	3,945	4,570	1,295	1,350	1,190
Close*	986	1,143	1,295	1,350	1,190

PER (X)	21.95	18.12	17.51	18.81	16.58
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	4.07	3.95	3.59	3.32	2.93

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	4,300	3,660	4,130	968	2,301	9,407	19
Feb-15	4,195	3,850	4,090	205	816	3,282	17
Mar-15	4,085	3,800	3,970	176	878	3,402	19
Apr-15	4,050	3,825	3,970	197	6,898	27,176	18
May-15	4,095	3,800	3,880	314	1,760	6,959	18
Jun-15	4,000	3,710	3,920	108	1,960	7,717	19
Jul-15	3,950	3,700	3,875	148	1,237	4,689	14
Aug-15	3,900	3,500	3,750	216	1,945	7,029	19
Sep-15	3,980	3,460	3,980	110	146	547	18
Oct-15	4,000	3,635	4,000	156	432	1,718	13
Nov-15	4,050	3,705	3,825	384	380	1,485	20
Dec-15	4,050	3,755	3,945	281	336	1,326	19
Jan-16	3,960	3,480	3,705	348	1,200	4,342	19
Feb-16	3,730	3,600	3,700	231	5,635	20,840	19
Mar-16	3,985	3,620	3,850	194	3,706	14,097	20
Apr-16	4,185	3,700	4,185	290	3,116	12,311	20
May-16	4,270	3,810	3,990	380	1,633	6,574	19
Jun-16	4,300	3,900	4,300	457	2,485	10,403	22
Jul-16	4,350	4,160	4,190	254	951	4,006	16
Aug-16	5,000	4,000	4,490	1,288	215,926	872,901	22
Sep-16	4,650	4,270	4,340	291	4032	17,917	19
Oct-16	4,800	4,280	4,750	1,012	218,729	984,586	21
Nov-16	4,920	4,500	4,650	804	122,806	554,048	22
Dec-16	4,640	4,500	4,570	652	70,133	315,936	20
Jan-17	4,580	4,250	4,390	670	7,490	33,496	21
Feb-17	4,500	4,230	4,410	596	10,222	46,126	19
Mar-17	4,450	4,100	4,280	670	8,197	35,032	22
Apr-17	4,300	4,100	4,200	547	16,624	70,466	17
May-17	5,350	4,100	5,100	1,991	19,903	88,363	20
Jun-17	5,300	4,900	5,025	1,347	37,476	171,135	15
Jul-17	5,200	4,800	5,000	1,060	14,160	65,324	21
Aug-17	5,100	1,165	1,195	1,514	36,495	55,712	22
Sep-17	1,285	1,200	1,255	1,467	43,604	58,773	19
Oct-17	1,420	1,255	1,305	2,495	82,515	109,721	22
Nov-17	1,355	1,250	1,300	1,683	582,312	473,878	22
Dec-17	1,350	1,215	1,295	2,962	651,399	576,288	18
Jan-18	1,325	1,220	1,270	2,098	40,007	51,509	22
Feb-18	1,400	1,250	1,370	1,604	31,230	41,898	19
Mar-18	1,600	1,325	1,590	1,702	45,220	63,276	21
Apr-18	1,590	1,310	1,490	3,466	81,927	113,118	21
May-18	1,375	1,110	1,240	4,044	153,003	202,355	20
Jun-18	1,500	1,160	1,350	3,534	148,948	196,744	13
Jul-18	1,400	1,220	1,295	1,729	87,244	117,669	22
Aug-18	1,305	1,150	1,295	2,171	68,125	90,727	21
Sep-18	1,350	1,170	1,335	2,523	107,057	141,947	19
Oct-18	1,330	1,120	1,240	3,374	58,643	77,083	23
Nov-18	1,225	1,125	1,130	2,985	78,102	101,117	21
Dec-18	1,350	1,115	1,350	3,896	1,339,485	1,725,875	18
Jan-19	1,350	1,180	1,190	4,229	88,529	118,936	22

ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	489,285	849,123	1,521,372	2,120,400	2,342,834
Receivables	407,449	477,629	504,381	538,024	563,759
Inventories	714,411	738,804	760,534	682,624	651,321
Current Assets	1,642,102	2,103,565	2,874,822	3,439,990	3,618,388
Fixed Assets	1,003,229	1,160,713	1,042,072	1,336,398	1,433,425
Other Assets	33,520	21,884	24,346	-	318,107
Total Assets	2,917,084	3,539,996	4,239,200	5,186,940	5,584,546
Growth (%)		21.35%	19.75%	22.36%	7.67%

Current Liabilities	490,967	561,628	593,526	820,625	713,289
Long Term Liabilities	161,019	180,862	156,441	157,560	176,753
Total Liabilities	651,986	742,490	749,966	978,185	890,042
Growth (%)		13.88%	1.01%	30.43%	-9.01%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	577,676	577,676	577,676	577,676	577,676
Paid up Capital (Shares)	2,888	2,888	2,888	11,554	11,554
Par Value	200	200	200	50	50
Retained Earnings	1,626,014	2,144,758	2,847,117	3,475,194	3,961,181
Total Equity	2,265,098	2,797,506	3,489,233	4,208,755	4,694,504
Growth (%)		23.50%	24.73%	20.62%	11.54%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	3,916,789	4,393,933	4,685,988	4,879,559	4,044,312
Growth (%)		12.18%	6.65%	4.13%	

Cost of Revenues	2,979,799	3,011,444	3,052,883	3,056,681	2,587,891
Gross Profit	936,990	1,382,489	1,633,105	1,822,878	1,456,421
Expenses (Income)	562,863	689,623	744,118	863,544	703,918
Operating Profit	374,127	692,866	888,987	959,334	752,503
Growth (%)		85.20%	28.31%	7.91%	

Other Income (Expenses)	1,230	7,810	43,496	66,897	53,972
Income before Tax	375,357	700,675	932,483	1,026,231	806,475
Tax	91,996	177,575	222,657	314,550	184,589
Profit for the period	283,361	523,100	709,826	711,681	621,886
Growth (%)		84.61%	35.70%	0.26%	

Period Attributable	291,418	519,067	702,358	703,151	609,806
Comprehensive Income	283,361	524,200	699,895	694,642	621,886
Comprehensive Attributable	291,418	516,892	692,624	686,345	609,806

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	334.46	374.55	484.36	419.19	507.28
Dividend (Rp)	-	-	26.00	10.00	-
EPS (Rp)	100.89	179.71	243.17	60.86	52.78
BV (Rp)	784.21	968.54	1,208.02	364.28	406.33
DAR (X)	0.22	0.21	0.18	0.19	0.16
DER(X)	0.29	0.27	0.21	0.23	0.19
ROA (%)	9.71	14.78	16.74	13.72	11.14
ROE (%)	12.51	18.70	20.34	16.91	13.25
GPM (%)	23.92	31.46	34.85	37.36	36.01
OPM (%)	9.55	15.77	18.97	19.66	18.61
NPM (%)	7.23	11.91	15.15	14.58	15.38
Payout Ratio (%)	-	-	10.69	16.43	-
Yield (%)	-	-	0.57	0.77	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



SKBM Sekar Bumi Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	125,051	107,598	94,528	278,615	256,428
Receivables	112,691	94,583	159,503	229,203	187,859
Inventories	111,767	108,660	238,247	293,163	296,845
Current Assets	379,497	341,724	519,270	836,640	795,704
Fixed Assets	250,714	393,331	436,019	485,558	537,591
Other Assets	1,633	4,911	1,678	-	-
Total Assets	649,534	764,484	1,001,657	1,623,027	1,626,607
Growth (%)		17.70%	31.02%	62.03%	0.22%

Current Liabilities	256,924	298,417	468,980	511,597	488,674
Long Term Liabilities	74,700	121,979	164,288	88,193	95,763
Total Liabilities	331,624	420,397	633,268	599,790	584,437
Growth (%)		26.77%	50.64%	-5.29%	-2.56%

Authorized Capital	340,000	340,000	650,000	650,000	650,000
Paid up Capital	93,653	93,653	93,653	172,600	172,600
Paid up Capital (Shares)	937	937	937	1,726	1,726
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	141,194	162,311	189,919	215,372	230,480
Total Equity	317,910	344,087	368,389	1,023,237	1,042,170
Growth (%)		8.23%	7.06%	177.76%	1.85%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,480,765	1,362,246	1,501,116	1,841,487	947,322
Growth (%)		-8.00%	10.19%	22.67%	

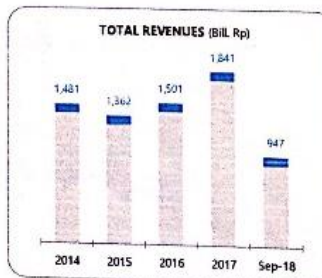
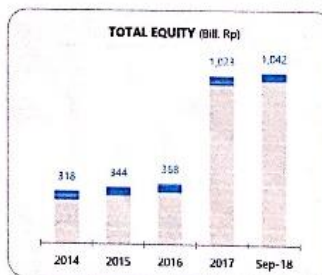
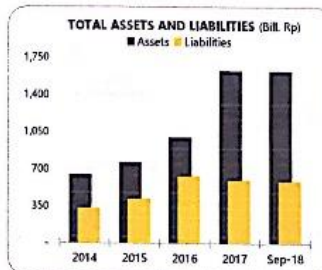
Cost of Revenues	1,291,253	1,187,247	1,315,079	1,655,322	828,767
Gross Profit	189,512	174,999	186,037	186,165	118,555
Expenses (Income)	69,853	110,470	128,068	134,318	83,207
Operating Profit	119,659	64,529	57,969	51,847	35,348
Growth (%)		-46.07%	-10.17%	-10.56%	

Other Income (Expenses)	-9,898	-10,699	-27,159	-20,086	-8,928
Income before Tax	109,761	53,630	30,810	31,761	26,420
Tax	20,645	13,479	8,264	5,881	6,375
Profit for the period	89,116	40,151	22,545	25,880	20,045
Growth (%)		-54.95%	-43.85%	14.79%	

Period Attributable	75,136	41,654	28,498	26,579	15,840
Comprehensive Income	89,116	40,361	21,144	24,053	18,932
Comprehensive Attributable	75,136	40,776	27,608	25,453	15,108

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	147.71	114.51	110.72	163.53	162.83
Dividend (Rp)	12.00	-	-	-	-
EPS (Rp)	80.23	44.48	30.43	15.40	9.18
BV (Rp)	339.45	367.41	393.36	592.84	603.81
DAR (X)	0.51	0.55	0.63	0.37	0.36
DER (X)	1.04	1.22	1.72	0.59	0.56
ROA (%)	13.72	5.25	2.25	1.59	1.23
ROE (%)	28.03	11.67	6.12	2.53	1.92
GPM (%)	12.80	12.85	12.39	10.11	12.51
OPM (%)	8.08	4.74	3.86	2.82	3.73
NPM (%)	6.02	2.95	1.50	1.41	2.12
Payout Ratio (%)	14.96	-	-	-	-
Yield (%)	1.24	-	-	-	-

*US\$ Rate (Btl, Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
----------------------	--------	--------	--------	--------	--------



KODE PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN LABA					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,19	0,43	0,03	-0,51	-0,48	-0,06
MYOR	-0,59	2,05	0,11	0,17	-0,30	0,28
CEKA	-0,36	1,59	1,34	-0,56	-0,61	0,28
INDF	0,50	-0,27	0,41	-0,02	-0,30	0,06
PSDN	-2,32	0,51	-0,14	-1,87	-1,49	-1,06
ICBP	0,13	0,15	0,24	-0,02	0,03	0,10
STTP	0,07	0,50	-0,06	0,24	-0,07	0,13
SKLT	0,44	0,21	0,02	0,11	-0,11	0,13
ULTJ	-0,12	0,84	0,35	0,02	-0,12	0,19
SKBM	0,53	-0,55	-0,43	0,14	-0,38	-0,13
RATA-RATA	-0,15	0,54	0,18	-0,23	-0,38	-0,08

KODE PERUSAHAAN	CURRENT RATIO					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	1,36	2,05	2,96	2,25	2,71	2,26
MYOR	2,08	2,36	2,25	2,38	2,84	2,49
CEKA	1,46	1,53	2,18	2,22	3,39	2,15
INDF	1,80	1,70	1,51	1,50	1,13	1,52
PSDN	1,46	1,21	1,05	1,15	1,20	1,21
ICBP	2,18	2,32	2,40	2,42	2,02	2,26
STTP	1,48	1,57	1,65	2,64	3,08	2,08
SKLT	1,18	1,19	1,31	1,26	1,24	1,23
ULTJ	3,34	3,74	4,84	4,19	5,07	4,23
SKBM	1,47	1,14	1,10	1,63	1,62	1,39
RATA-RATA	1,78	1,88	2,12	2,16	2,43	2,07

KODE PERUSAHAAN	TOTAL ASSET TURNOVER					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,88	0,80	0,86	0,55	0,46	0,71
MYOR	1,38	1,31	1,42	1,40	0,96	1,29
CEKA	2,88	2,35	2,87	3,06	2,29	2,69
INDF	0,74	0,69	0,81	0,79	0,57	0,72
PSDN	1,57	1,48	1,42	2,02	0,94	1,48
ICBP	1,20	1,20	1,19	1,12	0,87	1,12
STTP	1,27	1,32	1,12	1,20	0,79	1,14
SKLT	2,06	1,98	1,46	1,43	1,06	1,59
ULTJ	1,34	1,24	1,10	0,94	0,72	1,06
SKBM	2,28	1,78	1,50	1,13	0,58	1,45
RATA-RATA	1,56	1,41	1,37	1,36	0,92	1,32

KODE PERUSAHAAN	NET PROFIT MARGIN					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	0,10	0,12	0,11	0,05	0,04	0,08
MYOR	0,02	0,08	0,08	0,07	0,06	0,06
CEKA	0,01	0,03	0,06	0,02	0,01	0,03
INDF	0,08	0,05	0,08	0,07	0,06	0,07
PSDN	-0,02	-0,05	-0,04	0,02	-0,02	-0,02
ICBP	0,08	0,09	0,10	0,09	0,12	0,09
STTP	0,05	0,07	0,06	0,07	0,09	0,06
SKLT	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
ULTJ	0,07	0,11	0,15	0,14	0,15	0,12
SKBM	0,06	0,03	0,02	0,01	0,02	0,03
RATA-RATA	0,04	0,05	0,06	0,05	0,04	0,05

KODE PERUSAHAAN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	188,578	270,539	279,777	135,364	70,200	188,891
MYOR	409,825	1,250,233	1,388,676	1,630,954	1,128,458	1,161,629
CEKA	41,001	106,549	249,697	107,421	41,137	109,161
INDF	5,146,323	3,709,501	5,266,906	5,145,063	3,580,090	4,569,576
PSDN	-28,175	-42,620	-36,662	32,151	-15,861	-18,233
ICBP	2,531,681	2,923,148	3,631,301	3,543,173	3,554,297	3,236,720
STTP	123,465	185,705	174,177	216,024	199,658	179,805
SKLT	16,481	20,067	20,646	22,971	20,298	20,092
ULTJ	283,361	523,100	709,826	711,681	621,886	569,970
SKBM	89,116	40,151	22,545	25,880	20,045	39,547
RATA-RATA	880,165	898,637	1,170,688	1,157,068	922,020	1,005,715

KODE PERUSAHAAN	CURRENT ASSET					Rata- Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ROTI	420,316	812,991	949,414	2,319,937	1,911,790	1,282,889
MYOR	6,508,769	7,454,347	8,739,783	10,674,200	13,331,526	9,341,725
CEKA	1,053,321	1,253,019	1,103,865	988,480	854,880	1,050,713
INDF	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,515,399	35,553,231	36,173,310
PSDN	289,765	286,838	349,456	387,042	406,235	343,867
ICBP	13,603,527	13,961,500	15,571,362	16,579,331	14,943,180	14,931,780
STTP	799,430	875,469	921,134	947,986	1,165,324	941,868
SKLT	167,419	189,759	222,687	267,129	343,802	238,159
ULTJ	1,642,102	2,103,565	2,874,822	3,439,990	3,618,388	2,735,773
SKBM	379,497	341,724	519,270	836,640	795,704	574,567
RATA-RATA	6,585,988	7,009,595	6,023,723	6,895,613	7,292,406	6,761,446

KODE	CURRENT LIABILITY					Rata-
PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Rata
ROTI	307,609	395,920	320,502	1,027,177	704,350	551,112
MYOR	3,114,338	3,151,495	3,884,051	4,473,628	4,687,655	3,862,233
CEKA	718,681	816,471	504,209	444,383	251,485	547,045
INDF	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,637,763	31,435,755	24,016,436
PSDN	197,878	236,911	329,736	333,944	337,742	287,242
ICBP	6,230,997	6,002,344	6,469,785	6,827,588	7,397,157	6,585,574
STIP	538,631	554,491	556,752	358,963	377,243	477,216
SKLT	141,425	159,133	169,303	211,493	276,972	191,665
ULTJ	490,967	561,628	593,526	820,625	713,289	636,007
SKBM	256,924	298,417	468,980	511,597	488,674	404,918
RATA-RATA	3,467,913	3,728,434	3,251,628	3,664,716	4,667,032	3,755,944

KODE	PENJUALAN					Rata-
PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Rata
ROTI	1,880,263	2,174,502	2,521,921	2,491,100	1,985,178	2,210,592
MYOR	14,169,088	14,818,731	18,349,960	20,816,674	17,349,920	17,100,874
CEKA	3,701,869	3,485,734	4,115,542	4,257,738	2,771,781	3,666,532
INDF	63,594,452	64,061,947	66,659,484	70,186,618	54,742,187	63,848,937
PSDN	975,081	920,353	932,906	1,399,580	671,656	979,915
ICBP	30,022,463	31,741,094	34,466,069	35,606,593	29,478,275	32,262,898
STIP	2,170,464	2,544,278	2,629,107	2,825,409	2,044,258	2,442,703
SKLT	681,420	745,108	833,850	914,189	763,861	787,685
ULTJ	3,916,789	4,393,933	4,685,988	4,879,599	4,044,312	4,384,124
SKBM	1,480,765	1,362,246	1,501,116	1,841,487	947,322	1,426,587
RATA-RATA	12,259,265	12,624,792	13,669,594	14,521,898	10,999,063	12,814,922

KODE	TOTAL ASSET					Rata-
PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Rata
ROTI	2,142,894	2,706,324	2,919,641	4,559,574	4,298,883	3,325,463
MYOR	10,291,108	11,342,716	12,922,422	14,915,850	18,018,020	13,498,023
CEKA	1,284,150	1,485,826	1,425,964	1,392,636	1,211,593	1,360,033
INDF	85,938,885	91,831,526	82,174,515	87,939,488	95,989,207	88,774,724
PSDN	620,928	620,399	653,797	690,980	708,840	658,988
ICBP	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,619,514	33,820,264	29,162,512
STIP	1,700,204	1,919,568	2,336,411	2,342,432	2,566,953	2,173,113
SKLT	331,575	377,111	568,240	636,284	721,369	526,915
ULTJ	2,917,084	3,539,996	4,239,200	5,186,940	5,584,546	4,293,553
SKBM	649,534	764,484	1,001,657	1,623,027	1,626,607	1,133,061
RATA-RATA	13,078,657	13,796,257	13,714,379	15,090,672	16,454,628	14,426,918

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	1.05	5.07	2.0762	.95317
TATO	50	.46	3.06	1.3276	.61623
NPM	50	-.05	.15	.0556	.04572
P. Laba	50	-2.32	2.05	-.0066	.71375
Valid N (listwise)	50				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, TATO, CR ^b		Enter

a. Dependent Variable: P. Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.180	.64623

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

b. Dependent Variable: P. Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.752	3	1.917	4.591	.007 ^b
	Residual	19.210	46	.418		
	Total	24.963	49			

a. Dependent Variable: P. Laba

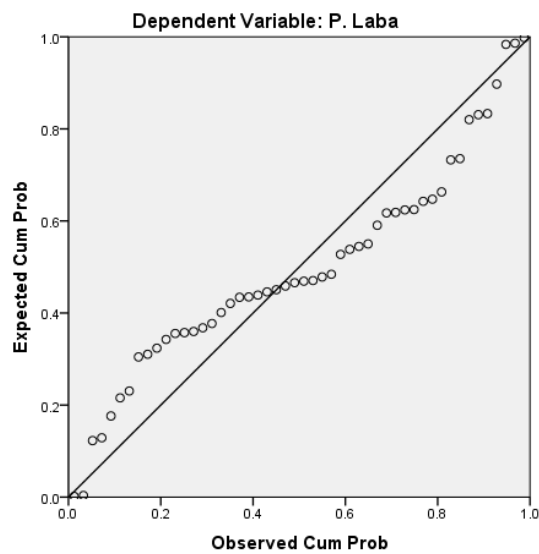
b. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.627	.335		-1.874	.067
	CR	-.180	.132	-.241	-1.370	.177
	TATO	.326	.164	.281	1.990	.053
	NPM	10.120	2.927	.648	3.458	.001

a. Dependent Variable: P. Laba

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62613813
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.142
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.541	1.850
	TATO	.837	1.194
	NPM	.476	2.101

a. Dependent Variable: P. Laba

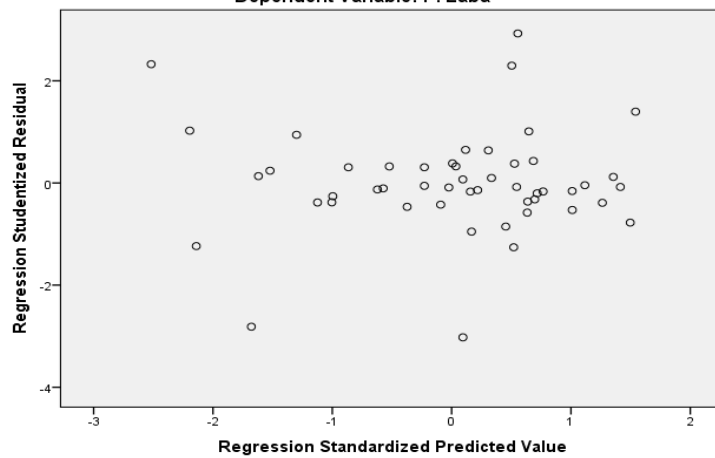
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.8693	.5216	-.0066	.34262	50
Std. Predicted Value	-2.518	1.542	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.100	.307	.174	.056	50
Adjusted Predicted Value	-1.1278	.5583	-.0037	.35609	50
Residual	-1.89582	1.86663	.00000	.62614	50
Std. Residual	-2.934	2.888	.000	.969	50
Stud. Residual	-3.023	2.928	-.002	1.014	50
Deleted Residual	-2.01321	1.91809	-.00286	.68628	50
Stud. Deleted Residual	-3.340	3.211	-.002	1.076	50
Mahal. Distance	.182	10.045	2.940	2.595	50
Cook's Distance	.000	.254	.025	.052	50
Centered Leverage Value	.004	.205	.060	.053	50

a. Dependent Variable: P. Laba

Scatterplot

Dependent Variable: P. Laba



Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
20 JANUARI20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R A F I K A B A L R I S S

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 1 7 1

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 2 3 J U L I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

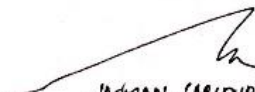
Alamat Mahasiswa : J L G U R U S I N U M B A I
N O 1 1

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A


Alamat Penelitian : J L N . I R . J U A N D A B A R U
N O . A 5 - 6 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


JASMAN SARIPUDIN FEB 31 2015

Wassalam
Pemohon


(...RAFIKA BALRIS...)




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

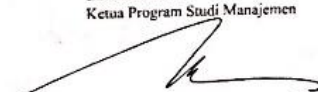
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 633/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/12/2019

Nama Mahasiswa : Rafika Balqis S
NPM : 1605160171
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 17/12/2019
Nama Dosen Pembimbing*) : Dedy Firman 

Judul Disetujui**): Pengaruh CR, TATO, NPM Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food
and Beverage yang Terdaftar di BEI
Periode 2014 - 2018

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasihuan, SE., M.Si.)

Medan, 11 Januari 2020

Dosen Pembimbing



Keterangan

*) Tetap atau Pindah Program Studi

**) Disetujui Dosen Pembimbing

Sesuai dengan cetak Prud dan Esasat pembimbing, scan foto dan upload ke-2 ke pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 479 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 30 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RAFIKA BALQIS S
N P M : I605160171
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018

Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :30 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Jumadil Akhir 1441 H
30 Januari 2020 M



Dekan ✓

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RAFIKA BALQIS S.
N.P.M : 1605160171
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
11/02/2020	- Buat K. Pengantar - Buat D. Is - Perbaiki D. R. Magalah - Perbaiki Identifikasi Masalah - Buat tabel data mentah masing2 variabel	[Signature]	
25/02/2020	- Perbaiki Kembali D. Is - Perbaiki Kembali Identifikasi Masalah - Buat Jadwal Waktu Penelitian - Perbaiki Hipotesis	[Signature]	
06/03/2020	Perbaikan dan Ace Seminar Proposal	[Signature]	

Pembimbing Proposal,

DODI FIRMAN, SE, MM

Medan, Februari 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at, 13 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : RAFIKA BALQIS S
N.P.M. : 1605160171
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 Juli 1999
Alamat Rumah : Guru sinumba I No.11 Medan
JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	mas & sub judul 4 dan 5 butir per butir dari buku
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at, 13 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

DODY FIRMAN, SE.,MM.

Sekretaris

Dr. JUFUZEN, SE., M.Si.

Pembantu

SAFRINAL MANURUNG, SE., MA.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : RAFIKA BALQIS S
N.P.M. : 1605160171
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 Juli 1999
Alamat Rumah : Guru sinumba I No.II Medan
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER,
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2018

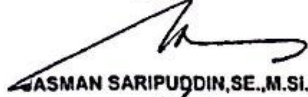
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : DODY FIRMAN, SE.,MM.

Medan, Jum'at, 13 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua


MASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


DODY FIRMAN, SE., MM.

Pembanding

SAFRINAL MANURUNG, SE., MA.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rafika Balqis S
NPM : 1605160171
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	Perbaiki Waktu Penelitian	12/06/ 2020	
Bab 4	Perbaiki Penjelasan tabel variabel	12/06/ 2020	
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	14/06/ 2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M Si)

Medan, Juni 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, SE, MM)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rafika Baiqis S
NPM : 1605160171
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/ESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 10 Maret 2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 479 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 05 Jumadil Akhir 1441 H
Lampiran : 30 Januari 2020 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
BURSA EFEK INDONESIA
Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RAFIKA BALQIS S
Npm : 1605160171
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menerima surat ini agar di seluruhkan
nomor dan tanggalnya

Nomor : 1701/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 12 Syawal 2020 H
11 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Rafika Baiqis S**
N P M : **1605160171**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan
I. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00451/BEI.PSR/07-2020
Tanggal : 18 Juli 2020
Kepada Yth. : H. Januri., SE., MM., M.Si
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rafika Balqis S
NIM : 1605160171
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar DI BEI**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara